

Simpang A: simpang 3-kaki jalan Letjend Suparman – jalan Laksda Sucipto

Simpang A kaki pendekat Letjend Suparman – jalan Laksda Sucipto

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Smp)				Arus Jenuh
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M	
0,0	6,0	5	0	124	129	5	0	24,8	29,8	1,49 (smp/6detik)
6,0	12,0	30	5	215	250	30	6,5	43	79,5	3,975 (smp/6detik)
12,0	18,0	42	7	179	228	42	9,1	35,8	86,9	4,345 (smp/6detik)
18,0	24,0	33	0	72	105	33	0	14,4	47,4	2,37 (smp/6detik)
		Σ		712	Σ		243,6			
		max			86,9					

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{29,8}{20} \\
 &= 1,49 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

Nilai M_1 didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

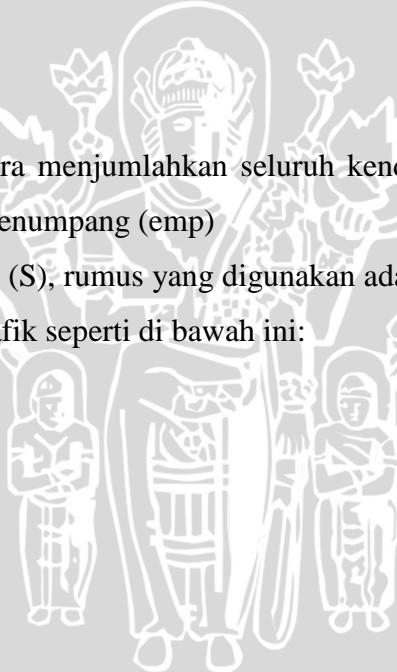
Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti di bawah ini:

$$S_{0,0-6,0} = 1,49 \text{ smp/6detik}$$

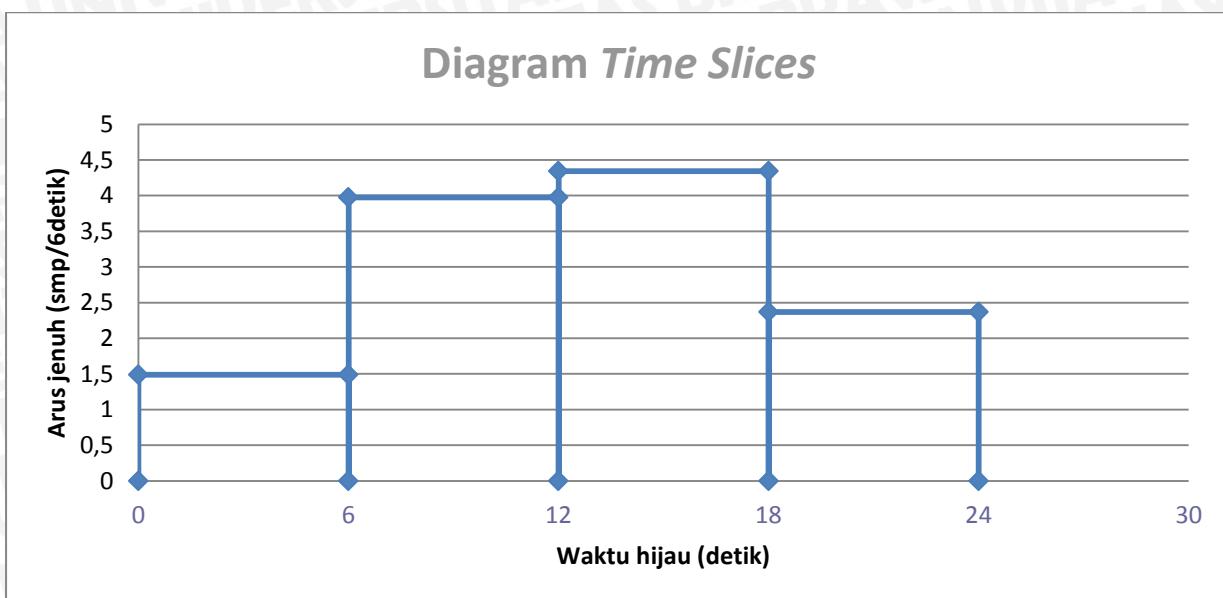
$$S_{6,0-12,0} = 3,975 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{12,0-18,0} = 4,345 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{18,0-24,0} = 2,37 \text{ smp/6detik}$$



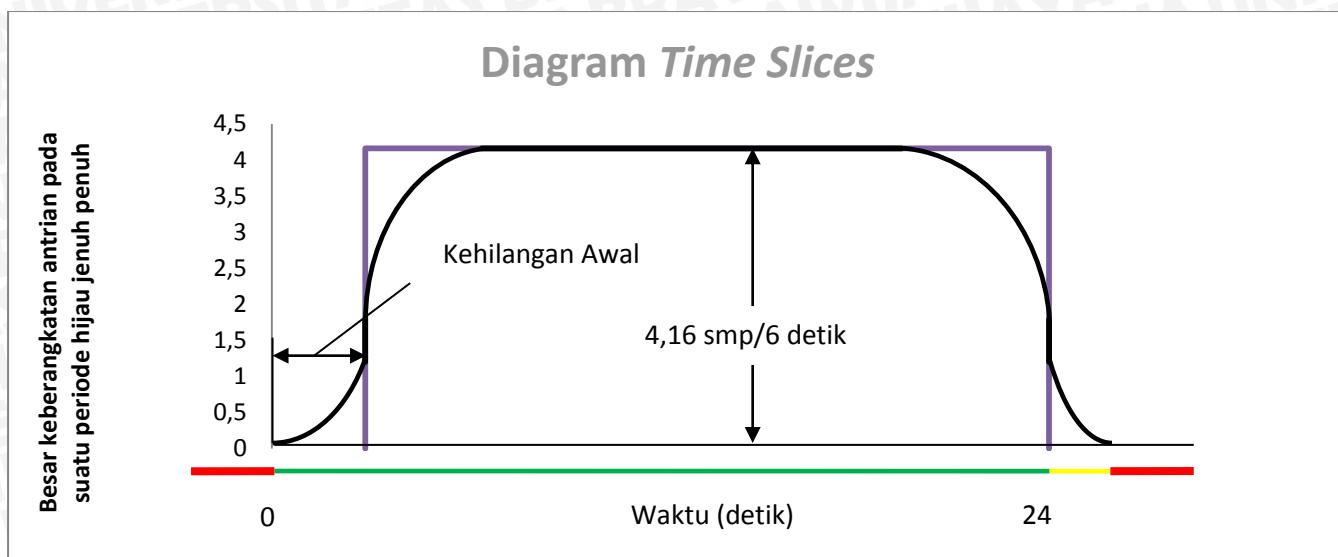
Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh Simpang A: simpang 3-kaki jalan Letjend Suparman– jalan Laksda Sucipto

$$\text{Maka nilai } S = \frac{S_{6.0-12.0} + S_{12.0-18.0}}{2} = \frac{3,975 + 4,375}{2} = 4,16 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 2496 \text{ Smp/jam}$$

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh Simpang A: simpang 3-kaki jalan Letjend Suparman– jalan Laksda Sucipto sebagai berikut :



Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh Simpang A: simpang 3-kaki jalan Letjend Suparman– jalan Laksda Sucipto

$$\text{Rumus : } S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,007$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :

Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,007 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,93986$$
3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.

4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 9,2\text{ m}$, maka dari Gambar 2.3 , di dapat nilai $F_P = 1$.
5. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan, maka $F_{LT} = 1$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{LT}$$

$$2496 = S_0 \times 0,94 \times 0,93986 \times 1 \times 1 \times 1$$

$$S_0 = \frac{2496}{0,88347} = 2825,2284 \text{ SMP } 3,3\text{m/Jam}$$



Simpang A: simpang 3-kaki jalan jalan Laksda Sucipto - Letjend Suparman

Simpang A kaki pendekat Letjend Suparman - jalan Laksda Sucipto (Tanpa Countdown timer)

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Smp)				Arus Jenuh	
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M		
0,0	6,0	10	0	129	139	10	0	25,8	35,8	1,79	(smp/6detik)
6,0	12,0	58	0	202	260	58	0	40,4	98,4	4,92	(smp/6detik)
12,0	16,0	50	0	65	115	50	0	13	63	3,15	(smp/4detik)
		Σ	514			Σ	197,2			max	98,4

$$S_{0,0-6,0} = \frac{M_1}{20}$$

$$= \frac{35,8}{20}$$

$$= 1,79 \text{ smp/6detik}$$

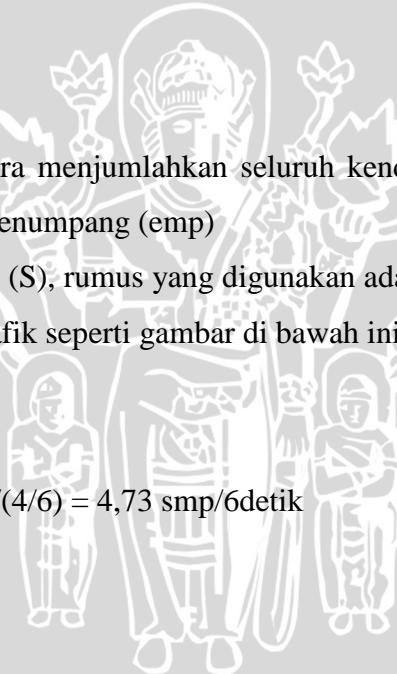
Nilai M_1 didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

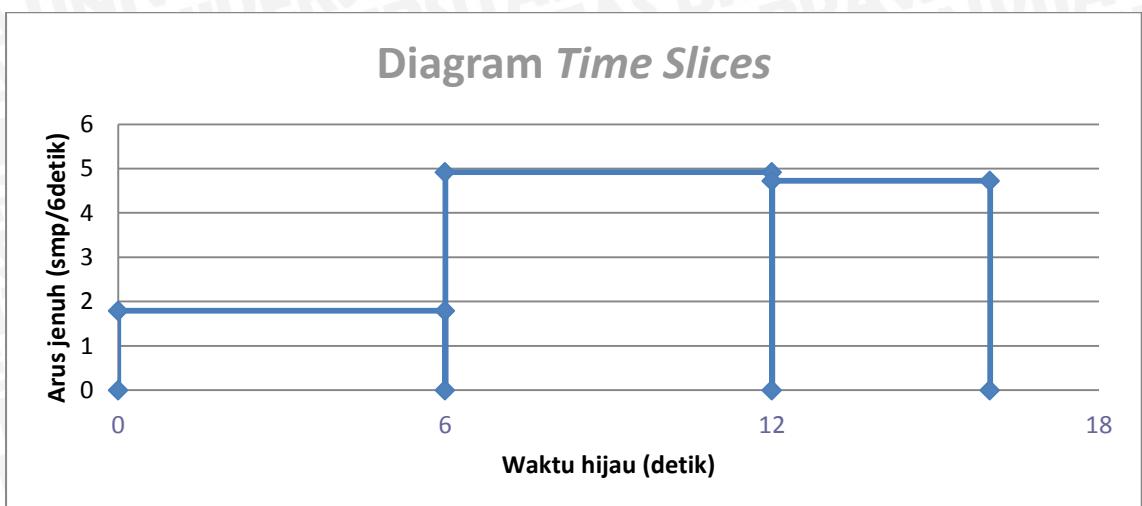
$$S_{0,0-6,0} = 1,79 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 4,92 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{12,0-16,0} = 3,15 \text{ smp/4detik} = 3,15 / (4/6) = 4,73 \text{ smp/6detik}$$



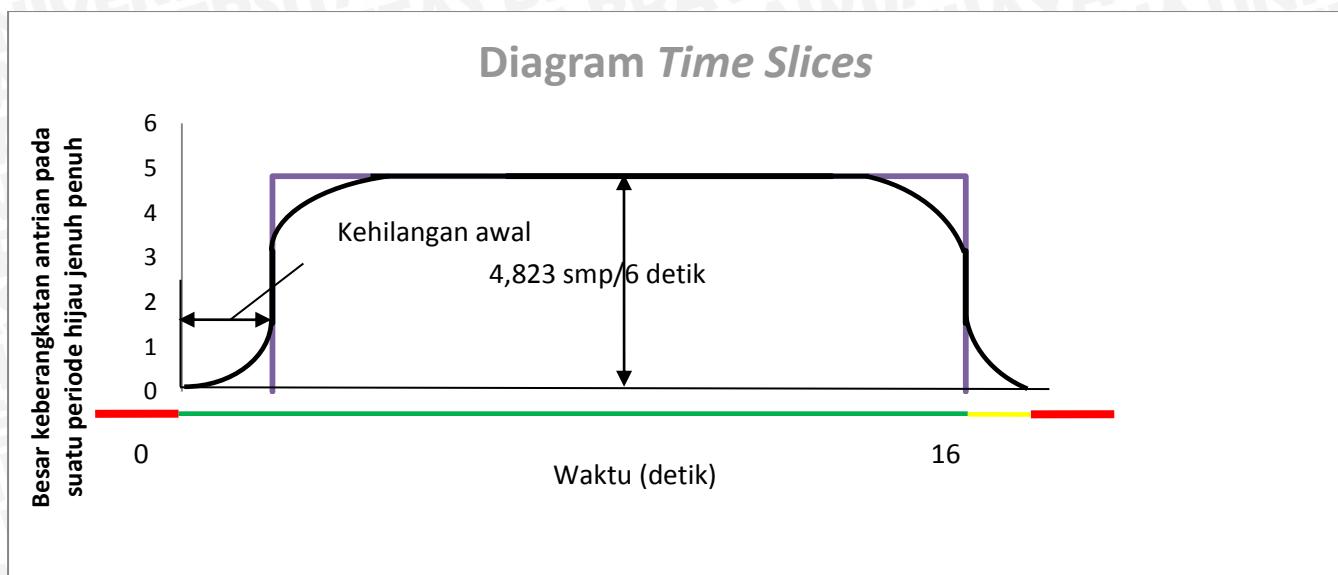
Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh Simpang A: simpang 3-kaki jalan jalan Laksda Sucipto - Letjend Suparman

$$\text{Maka nilai } S = \frac{S_{6.0-12.0} + S_{12.0-16.0}}{2} = \frac{4.92+4.73}{2} = 4,823 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 2893,5 \text{ Smp/jam}$$

Dari perhitungan di atas dapat di buat model dasar untuk arus jenuh Simpang A: simpang 3-kaki jalan jalan Laksda Sucipto - Letjend Suparman seperti gambar berikut :



Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh Simpang A: simpang 3-kaki jalan jalan Laksda Sucipto - Letjend Suparman

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,009$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :
Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,009 - 0) \times (0,94 - 0,92) = 0,93982$$
3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan terdapat tanjakan, dengan persentase 1,2%, sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 0,98.

4. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan, maka

$$F_{LT} = 1$$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_{LT}$$

$$2893,5 = S_0 \times 0,94 \times 0,93982 \times 0,98 \times 1$$

$$S_0 = \frac{2893,5}{0,8658} = 3342,142 \text{ SMP } 3,6m/\text{Jam}$$



Simpang A: simpang 3-kaki jalan Letjend Suparman arah utara – jalan Letjend Suparman arah selatan

Simpang A kaki pendekat jalan Laksda Suciwo – jalan Letjend Suparman (menggunakan Countdown timer)

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Period		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Veh)				Arus Jenuh
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M	
0,0	6,0	51	0	255	306	51	0	51	102	5,1 (smp/6detik)
6,0	12,0	94	1	338	433	94	1,3	67,6	162,9	8,145 (smp/6detik)
12,0	18,0	83	1	339	423	83	1,3	67,8	152,1	7,605 (smp/6detik)
18,0	24,0	73	0	377	450	73	0	75,4	148,4	7,42 (smp/6detik)
24,0	30,0	77	1	333	411	77	1,3	66,6	144,9	7,245 (smp/6detik)
30,0	36,0	85	0	271	356	85	0	54,2	139,2	6,96 (smp/6detik)
36,0	38,0	43	1	99	143	43	1,3	19,8	64,1	3,205 (smp/2detik)
		Σ		2522		Σ		913,6		
						max		162,9		

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{102}{20} \\
 &= 5,1 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

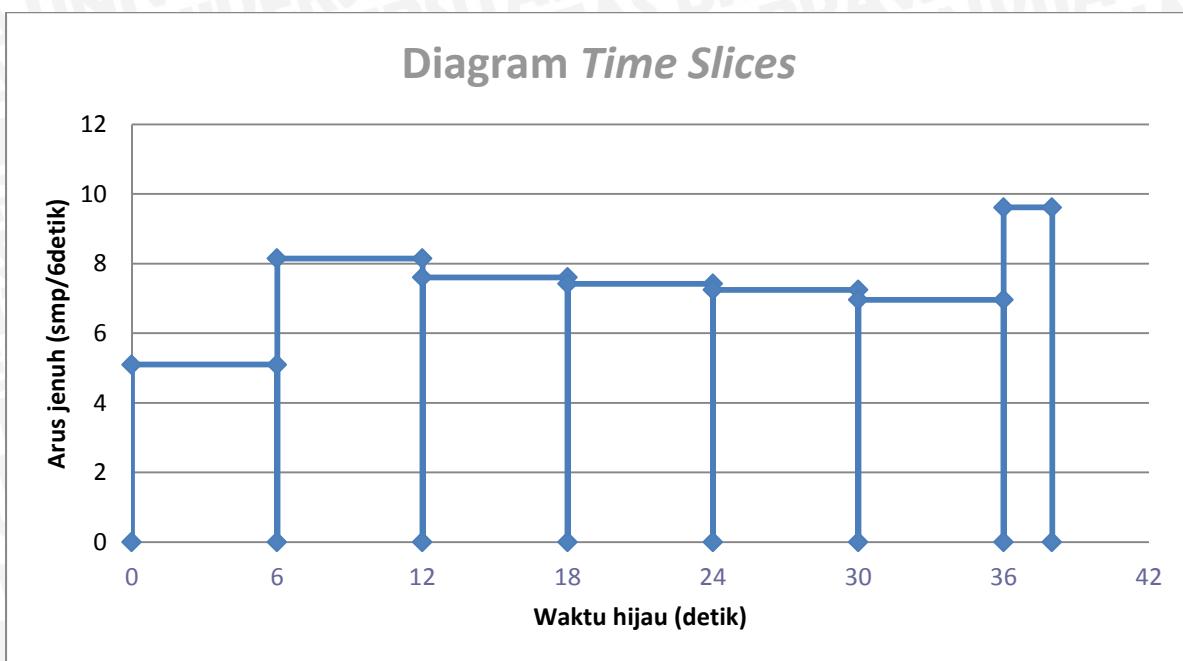
Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= 5,1 \text{ smp/6detik} \\
 S_{6,0-12,0} &= 8,145 \text{ smp/6detik} \\
 S_{12,0-18,0} &= 7,605 \text{ smp/6detik} \\
 S_{18,0-24,0} &= 7,42 \text{ smp/6detik} \\
 S_{24,0-30,0} &= 7,245 \text{ smp/6detik} \\
 S_{30,0-36,0} &= 6,96 \text{ smp/6detik} \\
 S_{36,0-38,0} &= 3,205 \text{ smp/2detik} = 3,205 / (2/6) = 9,62 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$



Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh Simpang A: simpang 3-kaki jalan Letjend Suparman – jalan Letjend Suparman

$$\text{Maka nilai } S = \frac{S_{6.0-12.0} + S_{12.0-18.0} + S_{18.0-24.0} + S_{24.0-30.0} + S_{30.0-36.0}}{5}$$

$$= \frac{8,145 + 7,605 + 7,42 + 7,245 + 6,96}{5} = 7,475 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 4485 \text{ Smp/jam}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan akhir, maka waktu untuk akhir bertambah menjadi :

$$X_1 = 2 \text{ detik}; Y_1 = 9,62 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 7,475 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_1$$

$$\frac{2 \times 9,62}{7,475} = X_2$$

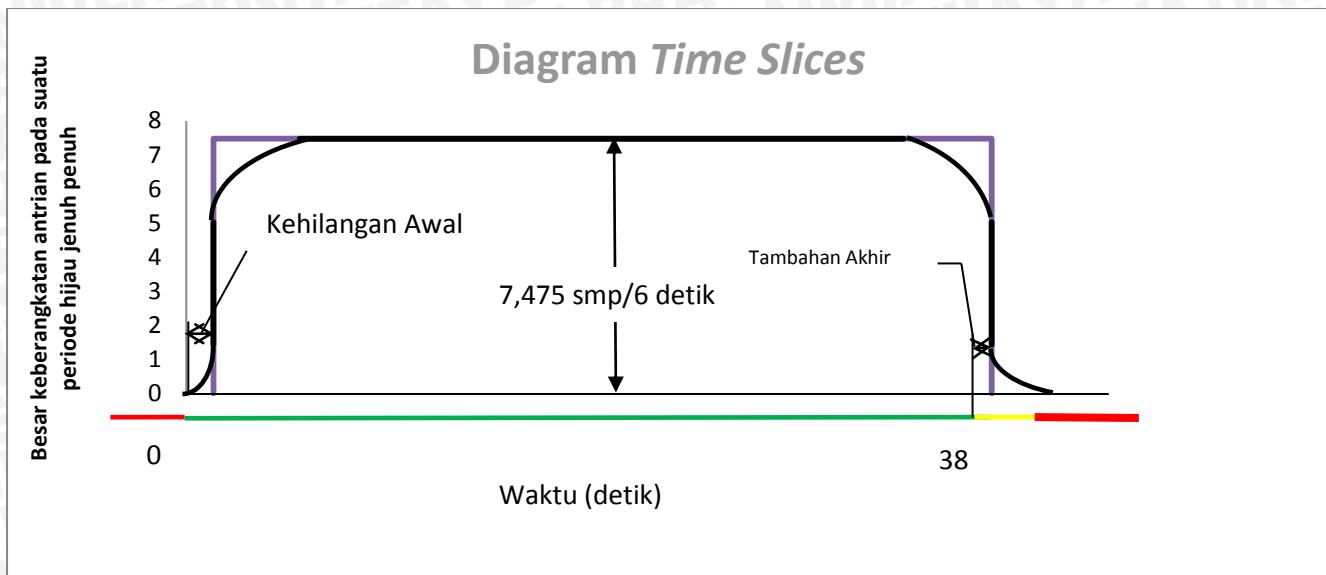
$$2,574 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan akhir} = X_2 - X_1 = 2,574 - 2 = 0,574 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas ter jadi tambahan akhir sebesar 0,574detik

Dari perhitungan di atas dapat di buat model dasar untuk arus jenuh simpang 3 kaki Jalan Letjan Suparman – jalan Letjan Suparman seperti gambar berikut :





Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh Simpang A: simpang 3-kaki jalan Letjend Suparman– jalan Letjend Suparman

Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,004$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :

Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,004 - 0) \times (0,94 - 0,92) = 0,93992$$

3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 6,4 \text{ m}$, jarak garis henti kendaraan parkir pertama = 2 m, maka menggunakan Rumus :

$$F_P = \left(\frac{L_p}{3} - (W_A - 2)x(\frac{L_p}{3} - g)/W_A \right) / g$$

$$F_P = \left(\frac{2}{3} - (6,4 - 2)x(\frac{2}{3} - 38)/6,4 \right) / 38$$

$$F_P = 0,69$$

5. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe P atau terlindung, maka menggunakan rumus :

$$P_{LT} = \left(\frac{Q_{LT}}{Q_{Pendekat}} \right)$$

$$P_{LT} = \frac{570}{4485}$$

$$P_{LT} = 0,127$$

$$F_{LT} = 1 - P_{LT} \times 0,16$$

$$F_{LT} = 1 - 0,127 \times 0,16$$

$$F_{LT} = 0,97967$$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{LT}$$

$$4485 = S_0 \times 0,94 \times 0,93992 \times 1 \times 0,69 \times 0,97967$$

$$S_0 = \frac{4485}{0,597} = 7509,56539 \text{ smp } 6,4\text{m/Jam}$$



Simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo utara - jalan Lejen Sutoyo selatan (tanpa Countdown timer)

Simpang B kaki pendekat jalan Lejen Sutoyo – jalan Sarangan

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Smp)				Arus Jenuh
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M	
0,0	6,0	41	1	154	196	41	1,3	30,8	73,1	3,655 (smp/6detik)
6,0	12,0	59	0	136	195	59	0	27,2	86,2	4,31 (smp/6detik)
12,0	18,0	54	1	138	193	54	1,3	27,6	82,9	4,145 (smp/6detik)
18,0	24,0	44	0	99	143	44	0	19,8	63,8	3,19 (smp/6detik)
24,0	30,0	48	0	71	119	48	0	14,2	62,2	3,11 (smp/6detik)
30,0	34,0	29	1	82	112	29	1,3	16,4	46,7	2,335 (smp/4detik)
		Σ		958	Σ		414,9			
					max		86,2			

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{73,1}{20} \\
 &= 3,655 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$S_{0,0-6,0} = 3,655 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 4,31 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{12,0-18,0} = 4,145 \text{ smp/6detik}$$

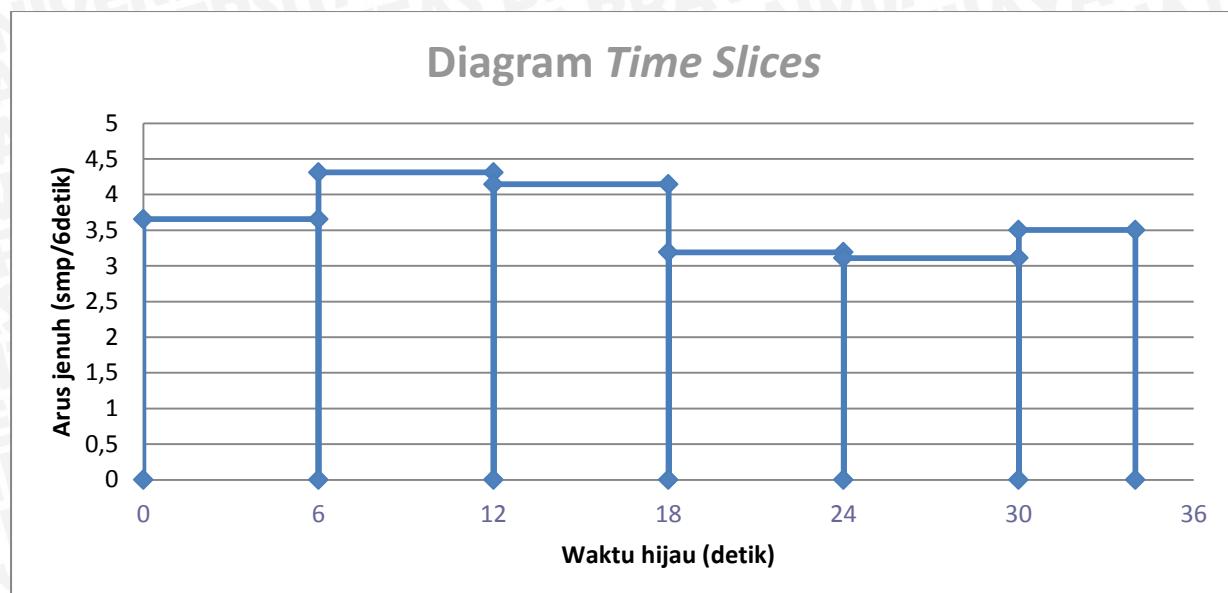
$$S_{18,0-24,0} = 3,19 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{24,0-30,0} = 3,11 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{30,0-34,0} = 2,335 \text{ smp/4detik} = 2,335 / (4/6) = 3,5 \text{ smp/6detik}$$

Maka di dapatkan grafik :

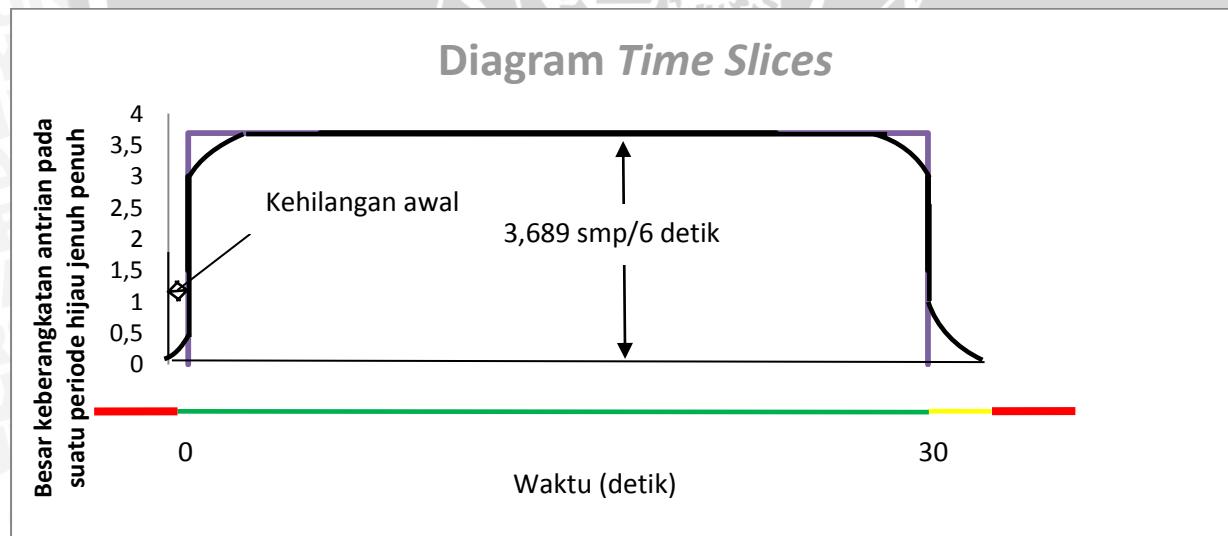




Gambar Grafik Arus jenuh simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo utara - jalan Lejen Sutoyo selatan

$$\begin{aligned} \text{Maka nilai } S &= \frac{S_{6.0-12.0} + S_{12.0-18.0} + S_{18.0-24.0} + S_{24.0-30.0}}{4} \\ &= \frac{4.31 + 4.145 + 3.19 + 3.11}{4} = 3.689 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 2213,25 \text{ Smp/jam} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo utara - jalan Lejen Sutoyo selatan seperti gambar berikut :



Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo utara - jalan Lejen Sutoyo selatan



Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,008$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :
Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,008 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,93984$$
3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 5,4 m$, maka dari Gambar 2.3, di dapat nilai $F_P = 1$.

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P$$

$$2213,25 = S_0 \times 0,94 \times 0,93984 \times 1 \times 1$$

$$S_0 = \frac{2213,25}{0,88345} = 2505,2363 \text{ SMP } 5,4m/\text{Jam}$$



Simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo utara - jalan Sarangan (tanpa Countdown timer)

Simpang B kaki pendekat jalan Lejen Sutoyo – jalan Sarangan

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Smp)				Arus Jenuh
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M	
0,0	6,0	17	0	87	104	17	0	17,4	34,4	1,72 (smp/6detik)
6,0	12,0	10	0	56	66	10	0	11,2	21,2	1,06 (smp/6detik)
		Σ				Σ				55,6
						max				34,4

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{34,4}{20} \\
 &= 1,72 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

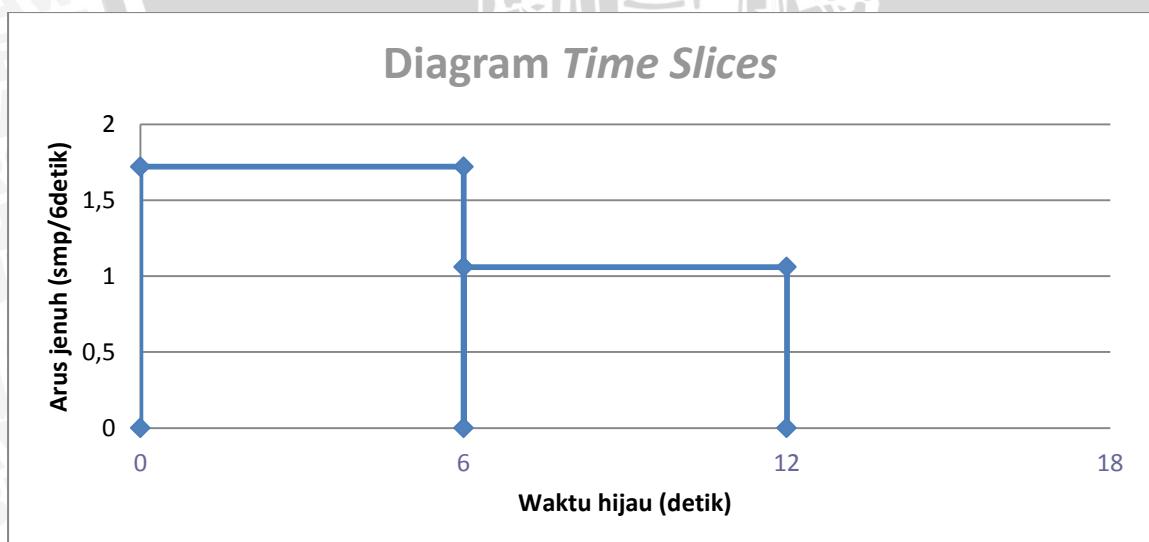
Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$S_{0,0-6,0} = 1,72 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 1,06 \text{ smp/6detik}$$

Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo utara - jalan Sarangan

$$\text{Maka nilai } S = \frac{S_{0.0-6.0} + S_{6.0-12.0}}{2} = \frac{1,72 + 1,06}{2} = 1,39 \frac{\text{SMP}}{6 \text{detik}} = 834 \text{ Smp/jam}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan awal, maka waktu untuk awal bertambah menjadi :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 1,72 \frac{\text{SMP}}{6 \text{detik}}; Y_2 = 1,39 \frac{\text{SMP}}{6 \text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

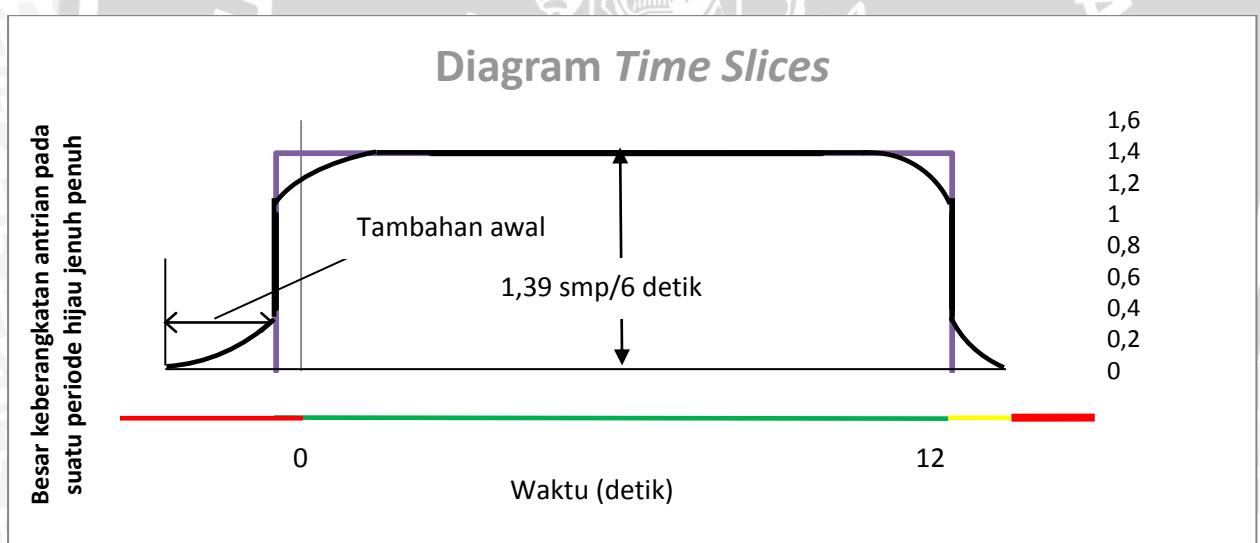
$$\frac{6 \times 1,72}{1,39} = X_2$$

$$7,424 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan awal} = X_2 - X_1 = 7,424 - 6 = 1,424 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan awal sebesar 1,424 detik

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh simpang 3 kaki B Jalan Lejen Sutoyo – Jalan Sarangan seperti gambar berikut:



Keterangan :

— = Lampu merah

— = Lampu hijau

— = Lampu kuning

Gambar tren grafik model dasar Arus jenuh Simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo utara - jalan Sarangan

Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$



Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,008$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :
Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,008 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,93984$$
3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0,15. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 0,14.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 2,5 \text{ m}$, maka dari Gambar 2.3, di dapat nilai $F_P = 1$.

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P$$

$$834 = S_0 \times 0,94 \times 0,93984 \times 1 \times 1$$

$$S_0 = \frac{834}{0,88345} = 944,02669 \text{ SMP } 2,5\text{m}/\text{Jam}$$



Simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo selatan - jalan Lejen Sutoyo utara (tanpa Countdown timer)

Simpang B kaki pendekat jalan Lejen Sutoyo – jalan Sarangan

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Smp)				Arus Jenuh	
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M		
0,0	6,0	53	0	270	323	53	0	54	107	5,35	(smp/6detik)
6,0	12,0	95	0	212	307	95	0	42,4	137,4	6,87	(smp/6detik)
12,0	18,0	86	1	127	214	86	1,3	25,4	112,7	5,635	(smp/6detik)
18,0	24,0	82	1	58	141	82	1,3	11,6	94,9	4,745	(smp/6detik)
24,0	30,0	43	0	62	105	43	0	12,4	55,4	2,77	(smp/6detik)
30,0	34,0	30	0	67	97	30	0	13,4	43,4	2,17	(smp/4detik)
		Σ		1187		Σ		550,8			
						max		137,4			

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{107}{20} \\
 &= 5,35 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

Nilai M_1 didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$S_{0,0-6,0} = 5,35 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 6,87 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{12,0-18,0} = 5,635 \text{ smp/6detik}$$

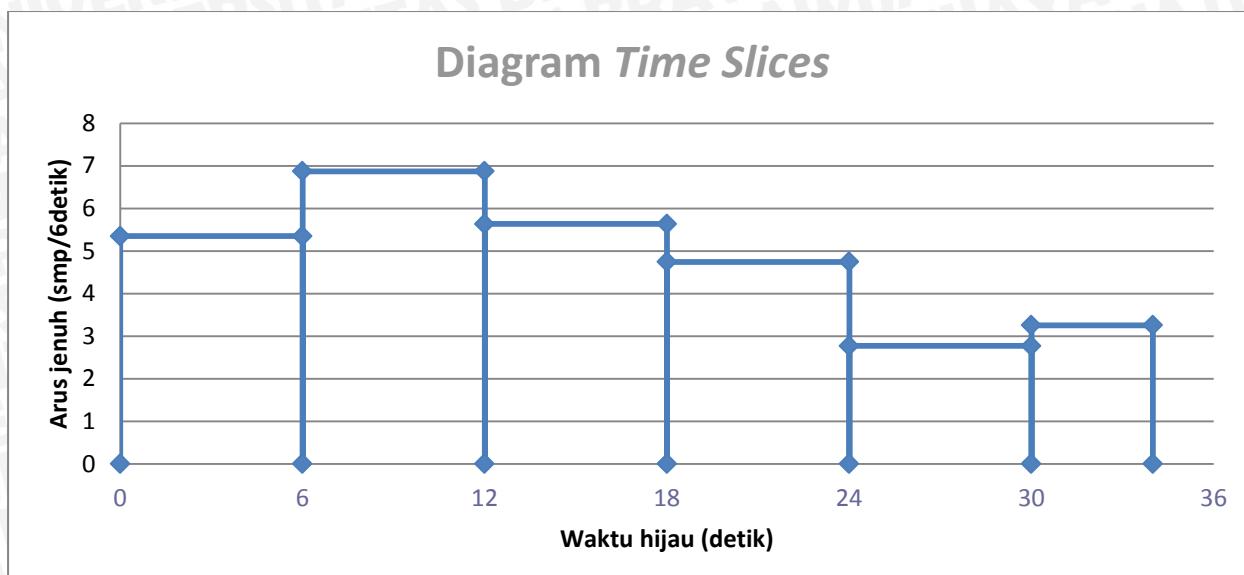
$$S_{18,0-24,0} = 4,745 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{24,0-30,0} = 2,77 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{30,0-34,0} = 2,17 \text{ smp/4detik} = 2,17 / (4/6) = 3,26 \text{ smp/6detik}$$

Maka di dapatkan grafik :





Gambar Grafik Arus jenuh Simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo selatan - jalan Lejen Sutoyo utara

$$\begin{aligned} \text{Maka nilai } S &= \frac{S_{6.0-12.0} + S_{12.0-18.0} + S_{18.0-24.0} + S_{24.0-30.0}}{4} \\ &= \frac{6,87 + 5,635 + 4,745 + 2,77}{4} = 5,005 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 3003 \text{ Smp/jam} \end{aligned}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan awal, maka waktu untuk awal bertambah menjadi :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 5,355 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 5,005 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

$$\frac{6 \times 5,335}{5,005} = X_2$$

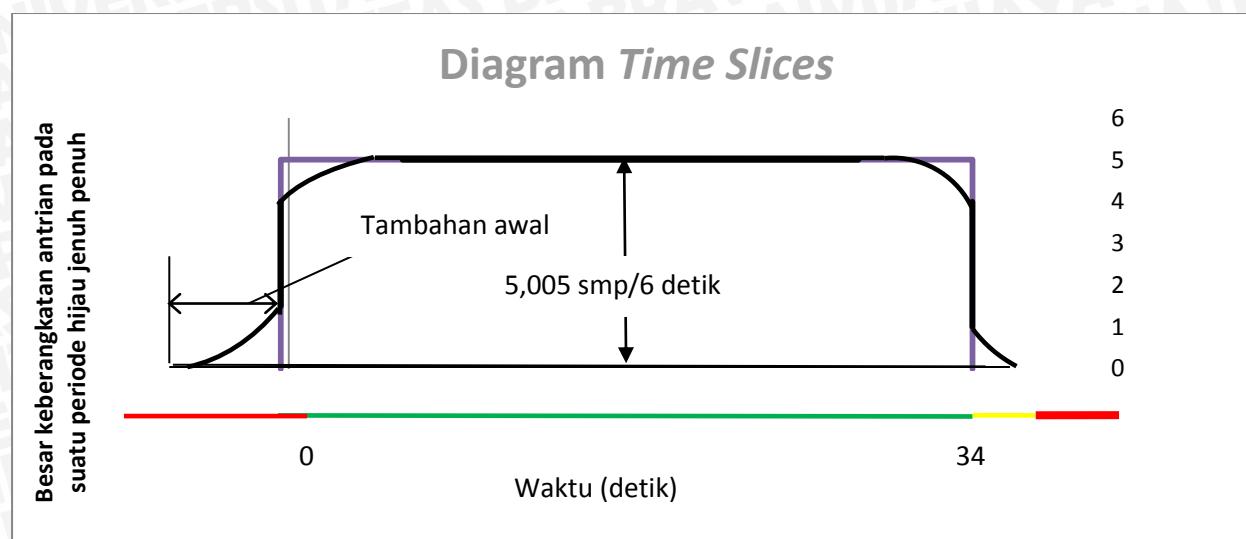
$$6,396 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan awal} = X_2 - X_1 = 6,396 - 6 = 0,396 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan awal sebesar 0,396 detik

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo selatan - jalan Lejen Sutoyo utara seperti gambar berikut :





Keterangan :

— = Lampu merah

— = Lampu hijau

— = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh Simpang B: simpang 3-kaki jalan Lejen Sutoyo selatan - jalan Lejen Sutoyo utara

Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,006$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :
Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$
$$F_{SF} = 0,94 - (0,006 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,93988$$
3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.

4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 9,2\text{ m}$, maka dari Gambar 2.3 , di dapat nilai $F_P = 1$.
5. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan, maka $F_{LT} = 1$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{LT}$$

$$3003 = S_0 \times 0,94 \times 0,92012 \times 1 \times 1 \times 1$$

$$S_0 = \frac{3003}{0,883487} = 3399,09057 \text{ SMP } 9,2\text{m}/\text{Jam}$$



Simpang C: simpang 3-kaki MT. Haryono arah timur - MT. Haryono arah Barat (Dengan Countdown timer)

Simpang C kaki pendekat jalan MT. Haryono – jalan Gajayana

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Veh)				Arus Jenuh	
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M		
0,0	6,0	26	0	171	197	6,2	0	66	72,2	3,61	(smp/6detik)
6,0	12,0	49	4	136	189	13,9	5,2	49,8	68,9	3,445	(smp/6detik)
12,0	18,0	50	3	107	160	9,5	3,9	38,8	52,2	2,61	(smp/6detik)
18,0	24,0	49	0	97	146	10,3	0	32,6	42,9	2,145	(smp/6detik)
24,0	30,0	47	3	82	132	12,8	3,9	28,2	44,9	2,245	(smp/4detik)
30,0	32,0	25	0	31	56	9,7	0	10,6	20,3	1,015	(smp/2detik)
		Σ		880		Σ		301,4			
						max		72,2			

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{72,2}{20} \\
 &= 3,61 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

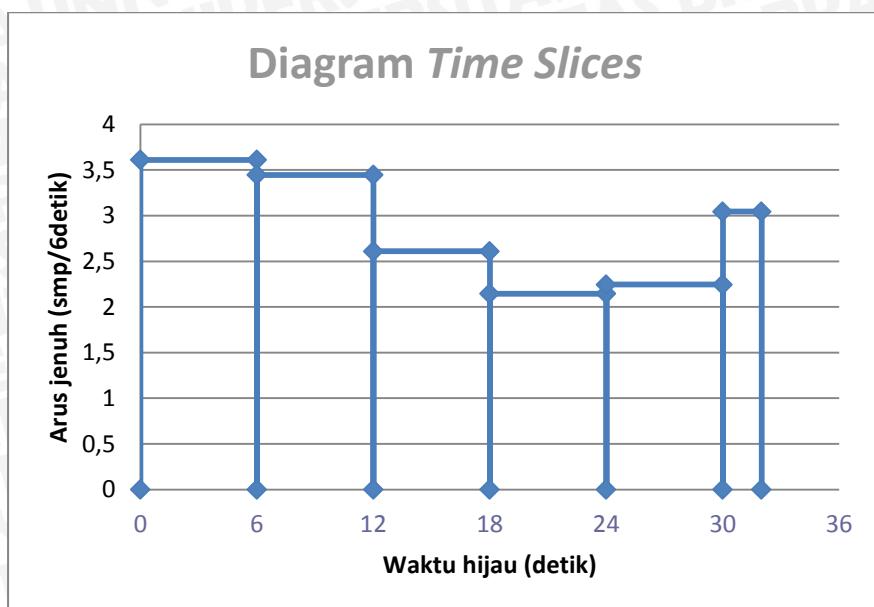
Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= 3,61 \text{ smp/6detik} \\
 S_{6,0-12,0} &= 3,445 \text{ smp/6detik} \\
 S_{12,0-18,0} &= 2,61 \text{ smp/6detik} \\
 S_{18,0-24,0} &= 2,145 \text{ smp/6detik} \\
 S_{24,0-30,0} &= 2,245 \text{ smp/6detik} \\
 S_{30,0-32,0} &= 1,015 \text{ smp/2detik} = 1,015 / (2/6) = 3,05 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$



Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh simpang 3-kaki MT. Haryono arah timur - MT. Haryono arah Barat

$$\text{Maka nilai } S = \frac{S_{0,0-6,0} + S_{6,0-12,0} + S_{12,0-18,0} + S_{18,0-24,0} + S_{24,0-30,0} + S_{30,0-32,0}}{6}$$

$$= \frac{3,61 + 3,445 + 2,61 + 2,145 + 2,245 + 3,05}{6} = 2,85 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 1710 \text{ smp/jam}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan awal, maka waktu untuk awal bertambah menjadi :

$$X_1 = 6; Y_1 = 3,61 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 2,85 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

$$\frac{6 \times 3,61}{2,85} = X_2$$

$$7,6 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan awal} = X_2 - X_1 = 7,6 - 6 = 1,6 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan awal sebesar 1,6 detik

Dan tambahan akhir menjadi :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 3,05 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 2,85 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

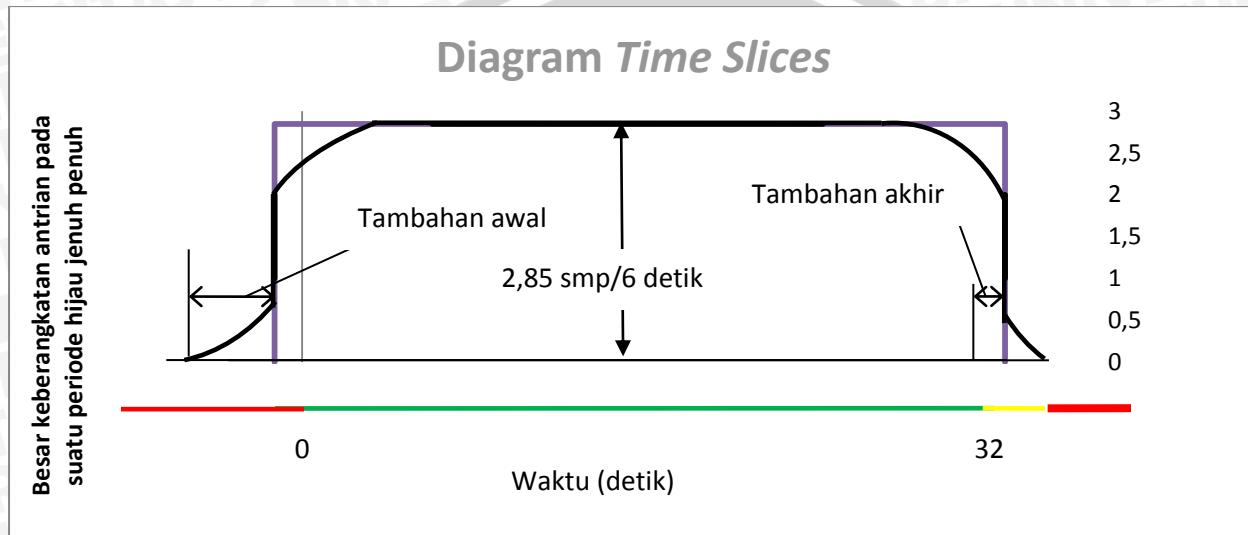
$$\frac{6 \times 3,05}{2,85} = X_2$$

$$6,421 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan akhir} = X_2 - X_1 = 6,421 - 6 = 0,421 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan awal sebesar 0,421 detik

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh Simpang C: simpang 3-kaki MT. Haryono arah timur - MT. Haryono arah Barat seperti gambar berikut:



Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh Simpang A: simpang 3kakiC Jalan MT. Haryono arah timur

Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat ditentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka didapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5, dengan nilai $P_{UM} =$



0,01734, tingkat hambatan samping tinggi dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :

Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,93$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,88$

$$F_{SF} = 0,93 - (0,01734 - 0)x (0,93 - 0,88) = 0,9291$$

3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 3,3\text{ m}$, jarak garis henti kendaraan parkir pertama = 2 m, maka menggunakan Rumus :

$$F_P = \left(\frac{L_p}{3} - (W_A - 2)x \left(\frac{L_p}{3} - g \right) / W_A \right) / g$$

$$F_P = \left(\frac{2}{3} - (3,3 - 2)x \left(\frac{2}{3} - 32 \right) / 3,3 \right) / 32$$

$$F_P = 0,4$$

5. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan, maka

$$P_{LT} = \left(\frac{Q_{LT}}{Q_{Pendekat}} \right)$$

$$P_{LT} = \frac{888}{1710}$$

$$P_{LT} = 0,5193$$

$$F_{LT} = 1 - P_{LT} \times 0,16$$

$$F_{LT} = 1 - 0,5193 \times 0,16$$

$$F_{LT} = 0,917$$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{LT}$$

$$1710 = S_0 \times 0,94 \times 0,9291 \times 1 \times 0,4 \times 0,917$$

$$S_0 = \frac{1710}{0,32} = 5337,974 \text{ smp } 3,3\text{m/Jam}$$



Simpang C: simpang 3-kaki jalan Gajayana - jalan MT. Haryono arah timur barat (Tanpa Countdown timer)

Simpang C kaki pendekat jalan MT. Haryono – jalan Gajayana

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Veh)				Arus Jenuh	
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M		
0,0	6,0	9	0	143	152	9	0	28,6	37,6	1,88	(smp/6detik)
6,0	12,0	15	1	127	143	15	1,3	25,4	41,7	2,085	(smp/6detik)
12,0	16,0	9	3	46	58	9	3,9	9,2	22,1	1,105	(smp/4detik)
		Σ		353		Σ		101,4			
						max		41,7			

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{37,6}{20} \\
 &= 1,88 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

Nilai M_1 didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

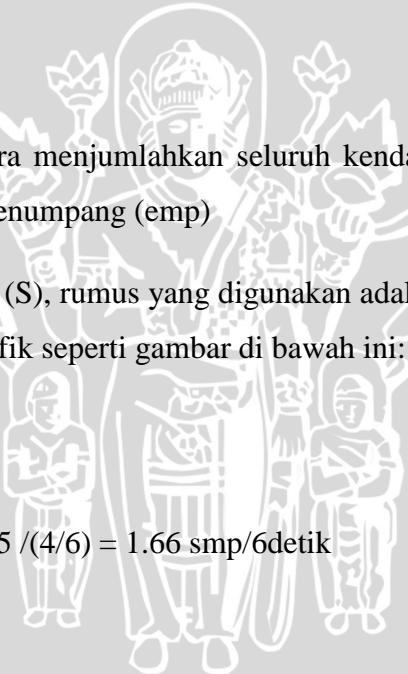
Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

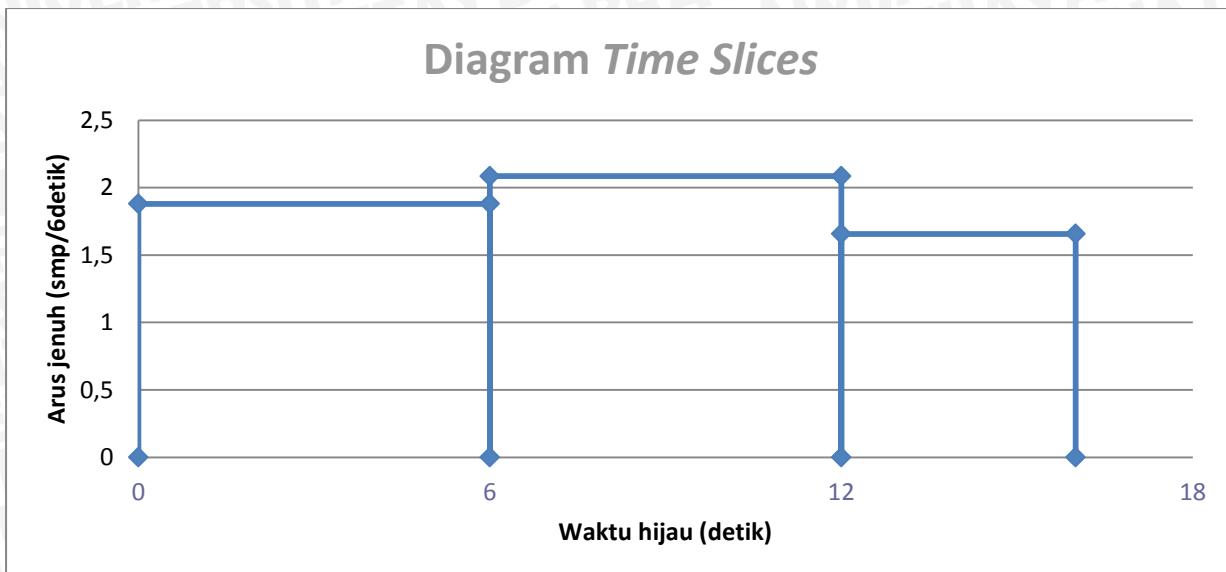
$$S_{0,0-6,0} = 1,88 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 2,085 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{12,0-16,0} = 1,105 \text{ smp/4detik} = 1,105 / (4/6) = 1,66 \text{ smp/6detik}$$

Maka di dapatkan grafik :





Gambar Grafik Arus jenuh simpang C: jalan Gajayana - jalan MT. Haryono arah timur barat

$$\text{Maka nilai } S = \frac{S_{0.0-6.0} + S_{6.0-12.0} + S_{12.0-16.0}}{3} = \frac{2,085 + 1,88 + 1,66}{3} = 1,874 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$= 1124,5 \text{ Smp/jam}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan awal, maka waktu untuk awal bertambah menjadi :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 1,88 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 1,874 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

$$\frac{6 \times 1,88}{1,874} = X_2$$

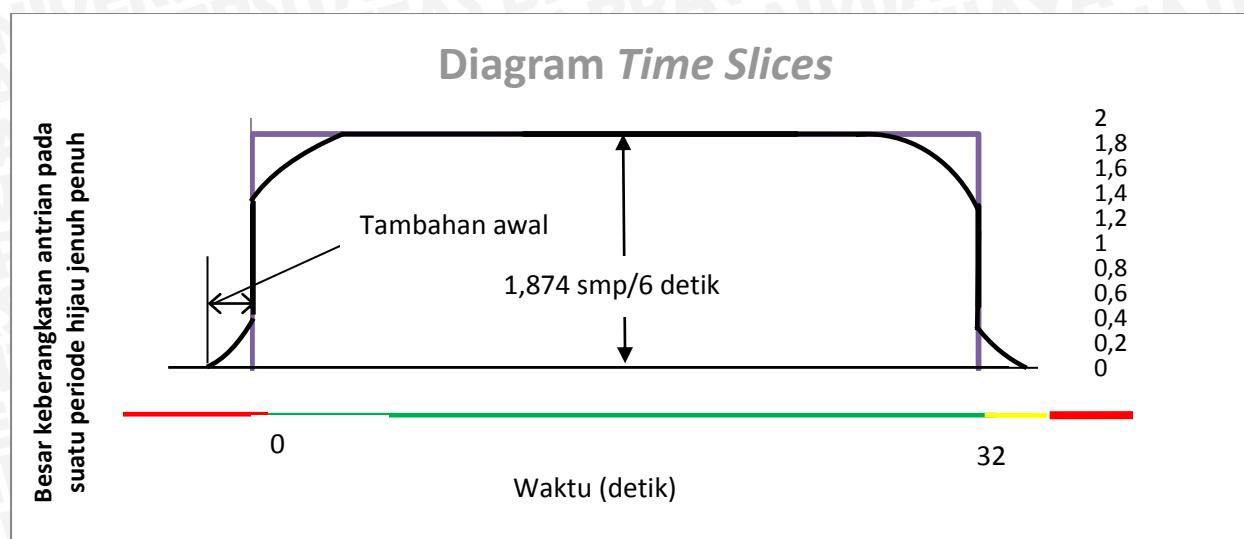
$$6,019 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan awal} = X_2 - X_1 = 6,019 - 6 = 0,019 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan awal sebesar 0,019 detik

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh simpang C: simpang 3-kaki jalan Gajayana - jalan MT. Haryono arah timur barat seperti gambar berikut :





Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh jalan Gajayana - jalan MT. Haryono arah timur barat

Persamaan (1)

$$\text{Rumus : } S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
 2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,00437$, tingkat hambatan samping tinggi dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :
 3. Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,93$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,88$
- $$F_{SF} = 0,93 - (0,006 - 0)x (0,93 - 0,88) = 0,9297$$

4. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
5. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 7,7 \text{ m}$, jarak garis henti kendaraan parkir pertama = 2 m, maka menggunakan Rumus :

$$F_P = \left(\frac{L_p}{3} - (W_A - 2)x(\frac{L_p}{3} - g)/W_A \right) / g$$

$$F_P = \left(\frac{2}{3} - (7,7 - 2)x(\frac{2}{3} - 16)/7,7 \right) / 16$$

$$F_P = 0,751$$

6. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan, maka $F_{LT} = 1$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{LT}$$

$$1124,5 = S_0 \times 0,94 \times 0,9391 \times 1 \times 0,751 \times 1$$

$$S_0 = \frac{1421,5}{0,6629} = 1696,211 \text{ SMP } 5,7 \text{ m/Jam}$$



Simpang C: simpang 3-kaki jalan MT. Haryono arah timur barat – jalan Gajayana (Dengan Countdown timer)

Simpang C kaki pendekat jalan MT. Haryono – jalan Gajayana

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Veh)				Arus Jenuh	
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M		
0,0	6,0	16	1	203	220	16	1,3	40,6	57,9	2,895	(smp/6detik)
6,0	12,0	28	1	138	167	28	1,3	27,6	56,9	2,845	(smp/6detik)
12,0	18,0	34	1	91	126	34	1,3	18,2	53,5	2,675	(smp/6detik)
18,0	24,0	40	1	87	128	40	1,3	17,4	58,7	2,935	(smp/6detik)
24,0	28,0	28	0	45	73	28	0	9	37	1,85	(smp/4detik)
		Σ	714					Σ	264		
						max				58,7	

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{27,9}{20} \\
 &= 2,895 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$S_{0,0-6,0} = 2,895 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 2,845 \text{ smp/6detik}$$

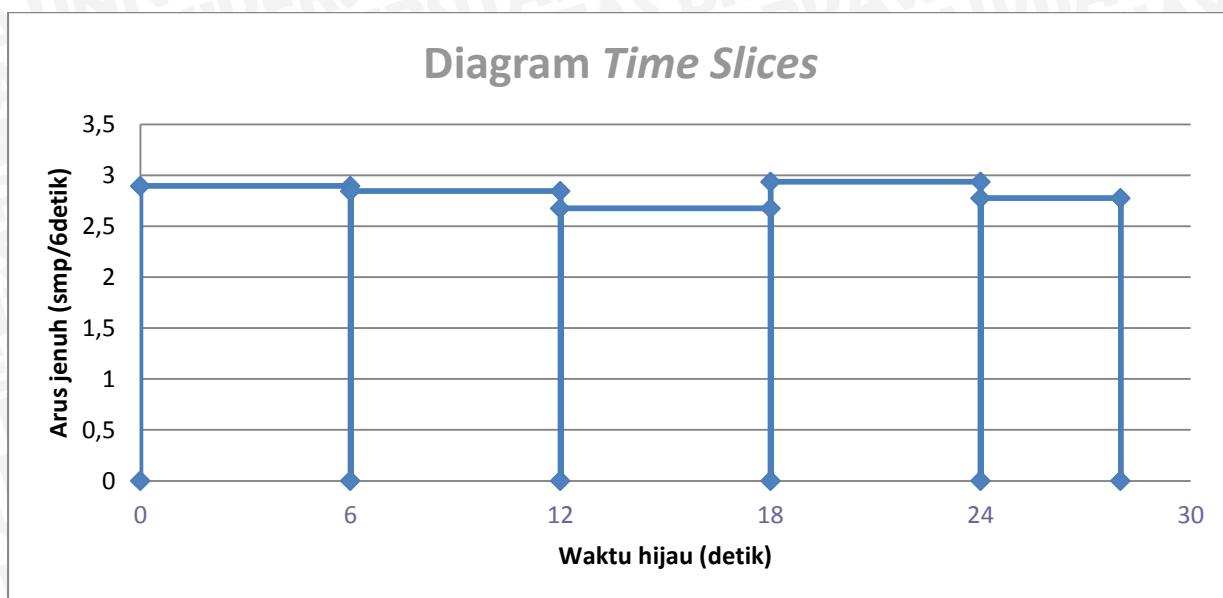
$$S_{12,0-18,0} = 2,675 \text{ smp /6detik}$$

$$S_{18,0-24,0} = 2,935 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{24,0-28,0} = 1,85 \text{ smp/4detik} = 1,85 / (4/6) = 2,78 \text{ smp/6detik}$$



Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh Simpang C: simpang 3-kaki jalan MT. Haryono arah timur barat – jalan Gajayana Maka nilai $S = \frac{S_{0,0-6,0} + S_{6,0-12,0} + S_{12,0-18,0} + S_{18,0-24,0} + S_{24,0-28,0}}{5}$

$$= \frac{2,895 + 2,845 + 2,675 + 2,935 + 2,78}{5} = 2,825 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 1695 \text{ Smp/jam}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan awal, maka waktu untuk awal bertambah menjadi :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 2,895 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 2,825 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

$$\frac{6 \times 2,895}{2,825} = X_2$$

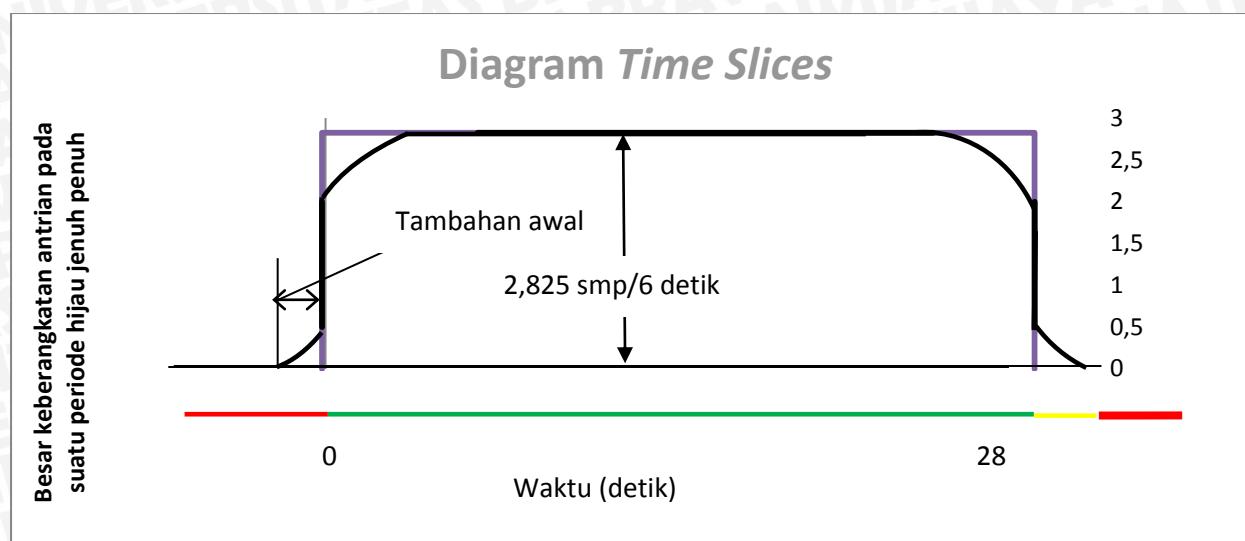
$$6,149 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan awal} = X_2 - X_1 = 6,149 - 6 = 0,149 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan awal sebesar 0,149 detik

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh simpang 3-kaki jalan MT. Haryono arah timur barat – jalan Gajayana seperti gambar berikut :





Keterangan :

= Lampu merah

= Lampu hijau

= Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus simpang 3 kaki C Jalan MT. Haryono arah barat Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0$, tingkat hambatan samping Tinggi dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,93$
3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan, maka $F_{LT} = 1$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_{LT}$$

$$1695 = S_0 \times 0,94 \times 0,93 \times 1 \times 1$$

$$S_0 = \frac{1695}{0,8836} = 1918,3 \text{ SMP } 2,2m/\text{Jam}$$

The logo of Universitas Brawijaya is a circular emblem. The outer ring contains the text "UNIVERSITAS BRAWIJAYA" in a bold, sans-serif font. Inside the circle is a traditional Javanese relief sculpture of a central figure, likely a deity or ruler, flanked by two smaller figures. The entire logo is rendered in a light gray color.

Simpang D: simpang 3-kaki jalan jalan Panglima Sudirman selatan - jalan Panglima Sudirman utara (Dengan Countdown timer)

Simpang D kaki pendekat jalan Panglima Sudirman - jalan Dr. Cipto

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Smp)				Arus Jenuh
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M	
0,0	6,0	26	9	298	333	26	11,7	59,6	97,3	4,865 (smp/6detik)
6,0	12,0	42	11	166	219	42	14,3	33,2	89,5	4,475 (smp/6detik)
12,0	18,0	42	17	158	217	42	22,1	31,6	95,7	4,785 (smp/6detik)
18,0	24,0	51	4	169	224	51	5,2	33,8	90	4,5 (smp/6detik)
24,0	30,0	32	19	149	200	32	24,7	29,8	86,5	4,325 (smp/6detik)
30,0	36,0	73	17	121	211	73	22,1	24,2	119,3	5,965 (smp/6detik)
		Σ		1404	Σ		578,3			
					max		97,3			

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{97,3}{20} \\
 &= 4,865 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$S_{0,0-6,0} = 4,865 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 4,475 \text{ smp/6detik}$$

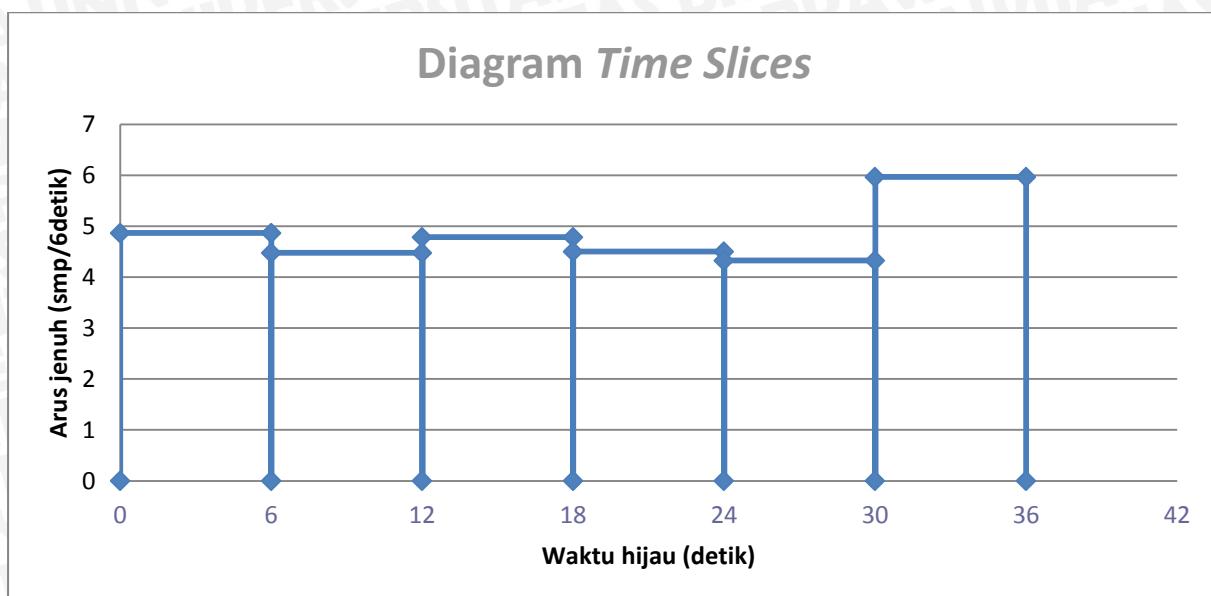
$$S_{12,0-18,0} = 4,785 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{18,0-24,0} = 4,5 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{24,0-30,0} = 4,325 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{30,0-36,0} = 5,965 \text{ smp/6detik}$$

Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh simpang D: simpang 3-kaki jalan jalan Panglima Sudirman selatan - jalan Panglima Sudirman utara

$$\text{Maka nilai } S = \frac{S_{6.0-12.0} + S_{12.0-18.0} + S_{18.0-24.0} + S_{24.0-30.0}}{4}$$

$$= \frac{4,475 + 4,485 + 4,5 + 5,965}{4} = 4,521 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 2712,75 \text{ Smp/jam}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan awal dan tambahan akhir, maka waktu untuk awal bertambah menjadi :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 4,865 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 4,521 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

$$\frac{6 \times 4,865}{4,521} = X_2$$

$$6,457 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan awal} = X_2 - X_1 = 6,457 - 6 = 0,457 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan awal sebesar 0,424 detik

Dan untuk tambahan akhir :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 5,965 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 4,521 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

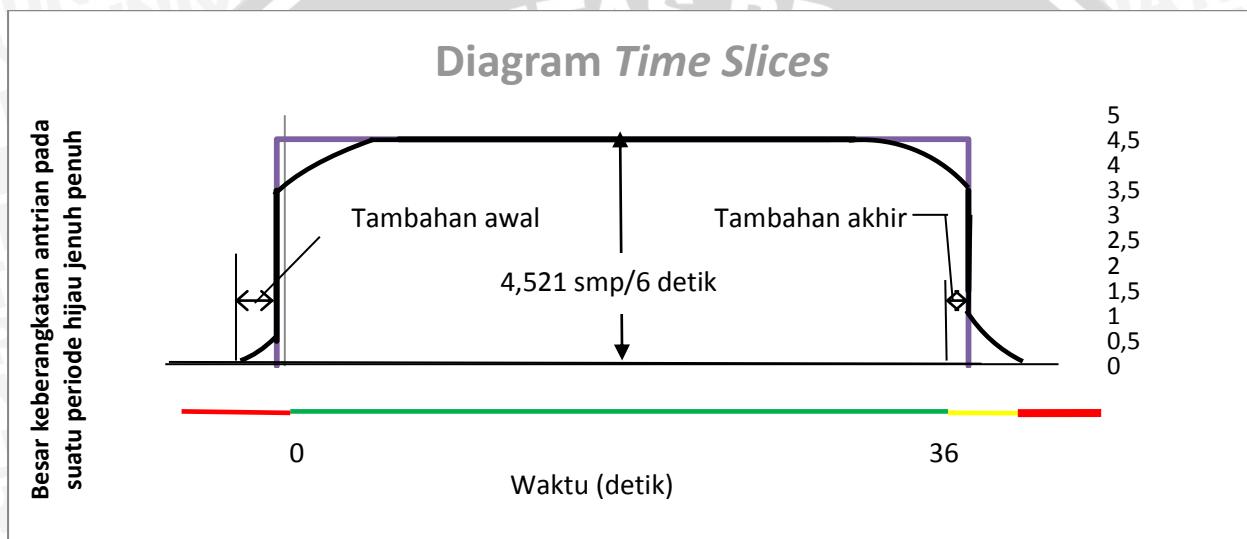
$$\frac{6 \times 5,965}{4,521} = X_2$$

$$7,916 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan akhir} = X_2 - X_1 = 7,916 - 6 = 1,916 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan akhir sebesar 1,916 detik

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh simpang D: simpang 3-kaki jalan-jalan Panglima Sudirman Selatan - jalan Panglima Sudirman Utara seperti gambar berikut :



Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar grafik model dasar Arus jenuh simpang D: simpang 3-kaki jalan-jalan Panglima Sudirman Selatan - jalan Panglima Sudirman Utara

Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat ditentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$



2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,007$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :

Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,007 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,93986$$

3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 3,8 m$, maka dari Gambar 2.3 , di dapat nilai $F_P = 1$.
5. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan, maka $F_{LT} = 1$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{LT}$$

$$2712,75 = S_0 \times 0,94 \times 0,93986 \times 1 \times 1 \times 1$$

$$S_0 = \frac{2712,75}{0,8835} = 3070,56823 \text{ SMP } 3,8m/\text{Jam}$$



Simpang D: simpang 3-kaki jalan jalan Panglima Sudirman utara - jalan Dr. Cipto (Dengan Countdown timer)

Simpang D kaki pendekat jalan Panglima Sudirman - jalan Dr. Cipto

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan Bermotor

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Veh)				Arus Jenuh
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M	
0,0	6,0	6	0	105	111	6	0	42	48	2,4 (smp/6detik)
6,0	12,0	26	0	122	148	26	0	48,8	74,8	3,74 (smp/6detik)
12,0	18,0	36	0	77	113	36	0	30,8	66,8	3,34 (smp/6detik)
18,0	24,0	30	0	58	88	30	0	23,2	53,2	2,66 (smp/6detik)
24,0	30,0	23	0	68	91	23	0	27,2	50,2	2,51 (smp/6detik)
30,0	36,0	17	0	85	102	17	0	34	51	2,55 (smp/6detik)

$$\text{©} \quad 653 \quad \text{©} \quad 344$$

max 74,8

$$S_{0,0-6,0} = \frac{M_1}{20}$$

$$= \frac{48}{20}$$

$$= 2,4 \text{ smp/6detik}$$

Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$S_{0,0-6,0} = 2,4 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 3,74 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{12,0-18,0} = 3,34 \text{ smp/6detik}$$

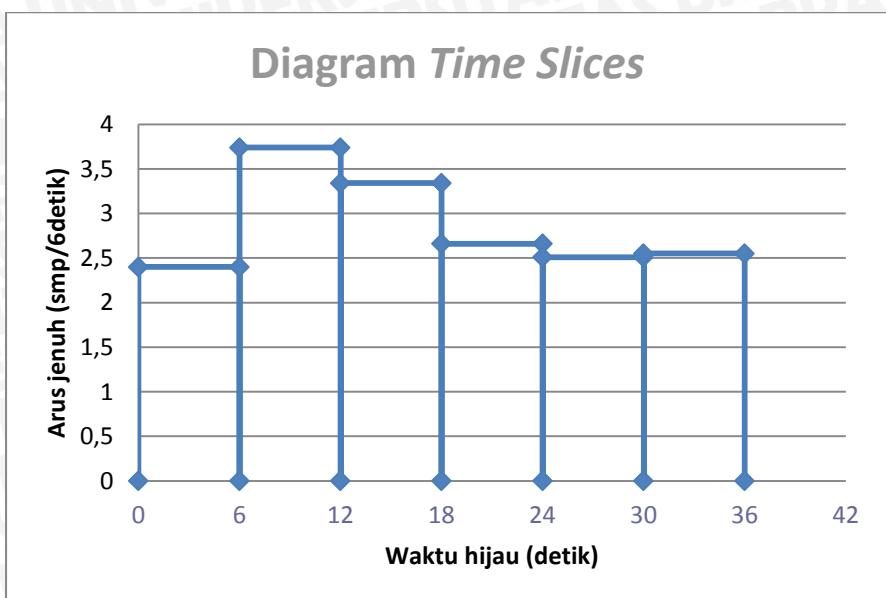
$$S_{18,0-24,0} = 2,66 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{24,0-30,0} = 2,51 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{30,0-36,0} = 2,55 \text{ smp/6detik}$$



Maka di dapatkan grafik :

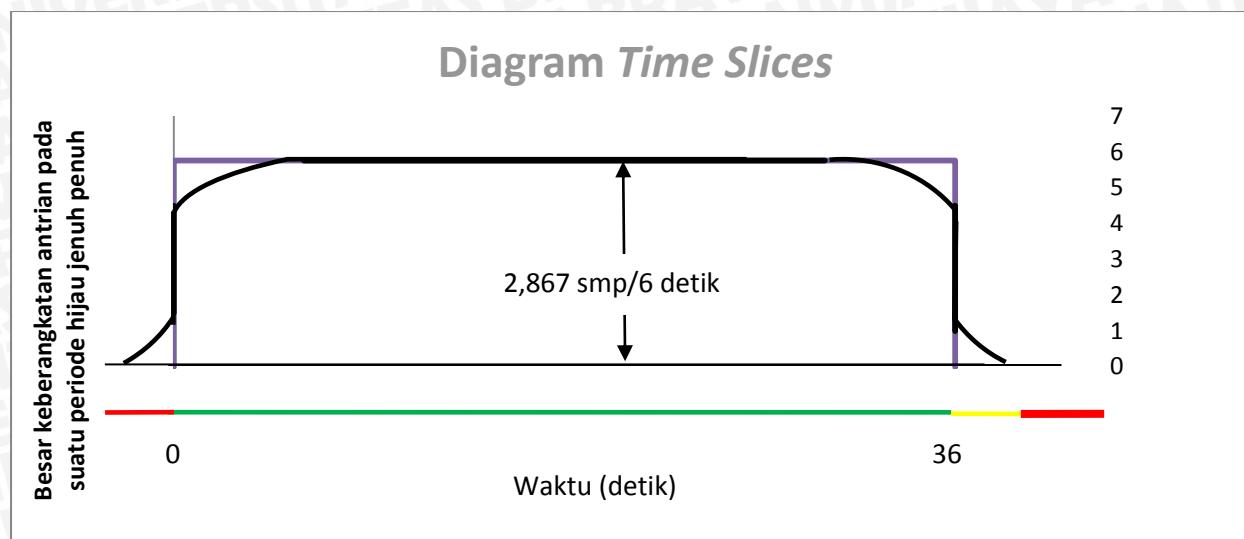


Gambar Grafik Arus jenuh simpang D: simpang 3-kaki jalan jalan Panglima Sudirman utara - jalan Dr. Cipto

$$\text{Maka nilai } S = \frac{S_{0,0-6,0} + S_{6,0-12,0} + S_{12,0-18,0} + S_{18,0-24,0} + S_{24,0-30,0} + S_{30,0-36,0}}{6}$$

$$= \frac{2,44 + 3,74 + 3,34 + 2,66 + 2,51 + 2,55}{6} = 2,867 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 1720 \text{ Smp/jam}$$

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh simpang D: simpang 3-kaki jalan jalan Panglima Sudirman utara - jalan Dr. Cipto seperti gambar berikut :



Keterangan :

— = Lampu merah

— = Lampu hijau

— = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh simpang D: simpang 3-kaki jalan jalan Panglima Sudirman utara - jalan Dr. Cipto

Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,0012$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :

Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,0012 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,939976$$

3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 5,8\text{ m}$, maka dari Gambar 2.3 , di dapat nilai $F_P = 1$.
5. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan, maka $F_{LT} = 1$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{LT}$$

$$1720 = S_0 \times 0,94 \times 0,939976 \times 1 \times 1 \times 1$$

$$S_0 = \frac{1720}{0,88358} = 1946,632 \text{ Smp } 2,9 \text{ m/Jam}$$



Simpang D: simpang 3-kaki jalan Dr. Cipto - jalan Panglima Sudirman utara (Tanpa Countdown timer)

Simpang D kaki pendekat jalan Panglima Sudirman - jalan Dr. Cipto

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Veh)				Arus Jenuh	
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M		
0,0	6,0	55	0	228	283	55	0	91,2	146,2	7,31	(smp/6detik)
6,0	12,0	46	0	165	211	46	0	66	112	5,6	(smp/6detik)
12,0	18,0	51	1	169	221	51	1,3	67,6	119,9	5,995	(smp/6detik)
18,0	24,0	55	0	141	196	55	0	56,4	111,4	5,57	(smp/6detik)
24,0	30,0	53	0	144	197	53	0	57,6	110,6	5,53	(smp/6detik)
30,0	36,0	53	0	173	226	53	0	69,2	122,2	6,11	(smp/6detik)
		Σ		911	Σ		489,5				
		max		146,2							

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{146,2}{20} \\
 &= 7,31 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$S_{0,0-6,0} = 7,31 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 5,6 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{12,0-18,0} = 5,995 \text{ smp/6detik}$$

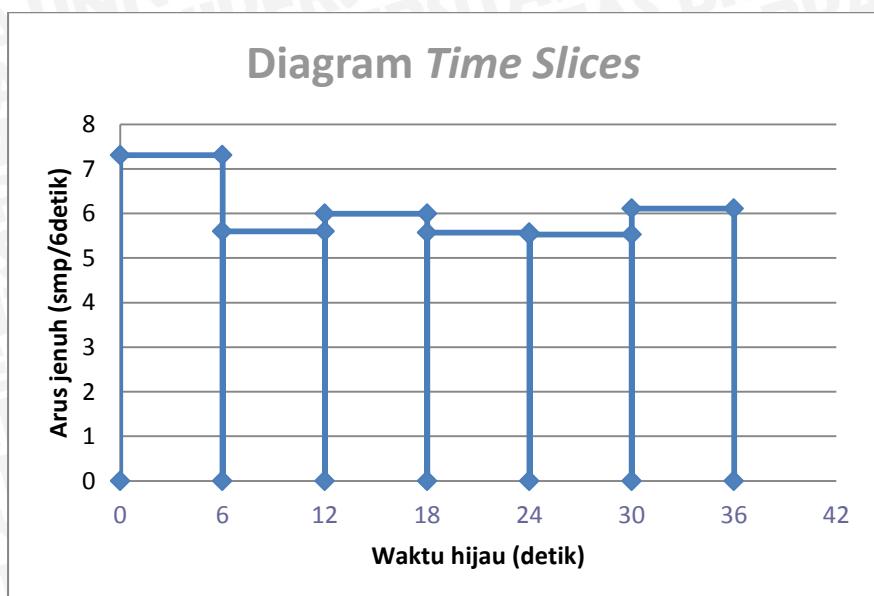
$$S_{18,0-24,0} = 5,57 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{24,0-30,0} = 5,53 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{30,0-36,0} = 6,11 \text{ smp/6detik}$$



Maka di dapatkan grafik :



Gambar 4.2a Grafik Arus jenuh simpang D: simpang 3-kaki jalan Dr. Cipto - jalan Panglima Sudirman utara

$$\begin{aligned} \text{Maka nilai } S &= \frac{S_{6.0-12.0} + S_{12.0-18.0} + S_{18.0-24.0} + S_{24.0-30.0} + S_{30.0-36.0}}{5} \\ &= \frac{5,6+5,995+5,57+5,53+6,11}{5} = 5,761 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 3456,6 \text{ Smp/jam} \end{aligned}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan awal dan tambahan akhir, maka waktu untuk awal bertambah menjadi :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 7,31 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 5,761 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

$$\frac{6 \times 7,31}{5,761} = X_2$$

$$7,613 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan awal} = X_2 - X_1 = 7,613 - 6 = 1,613 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan awal sebesar 1,613 detik

Dan untuk tambahan akhir :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 6,11 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 5,761 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$



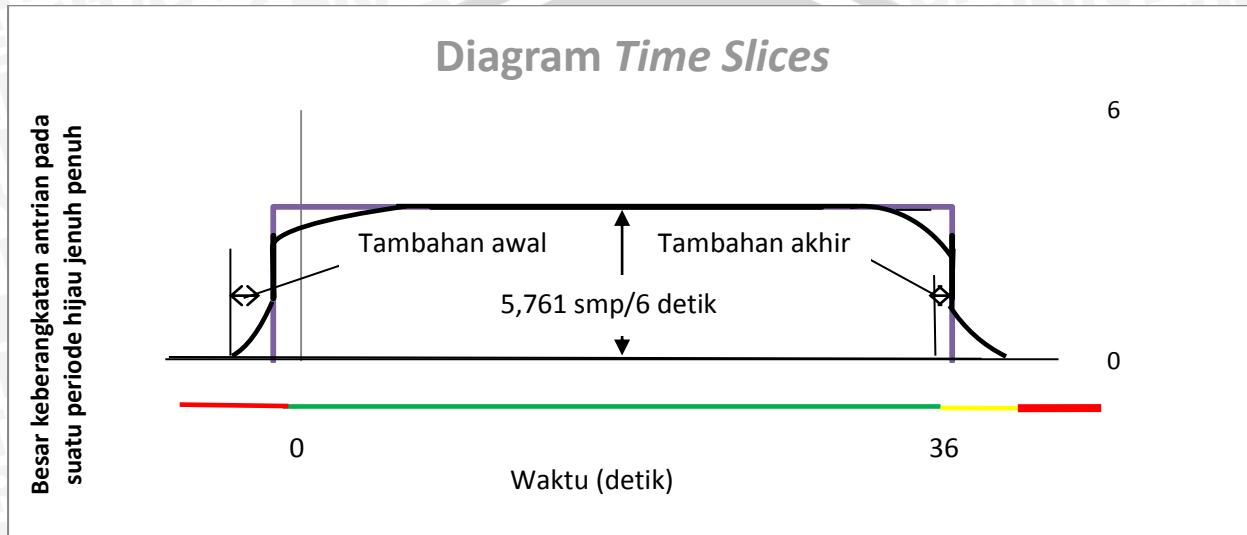
$$\frac{6 \times 6,11}{5,761} = X_2$$

$$6,363 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan akhir} = X_2 - X_1 = 6,363 - 6 = 0,363 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan akhir sebesar 0,363 detik

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus simpang D: simpang 3-kaki jalan Dr. Cipto - jalan Panglima Sudirman utara seperti gambar berikut :



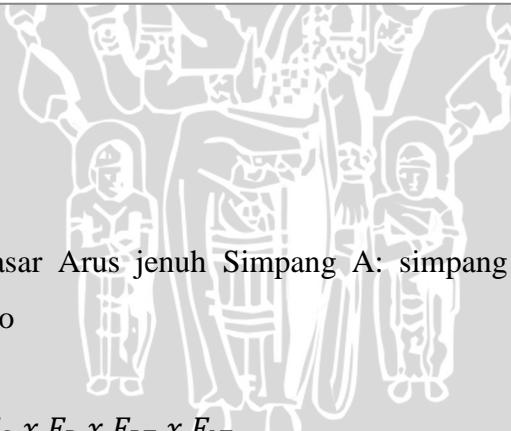
Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar tren grafik model dasar Arus Jenuh Simpang A: simpang 3-kaki jalan Letjend Suparman - jalan Laksda Suciyo

Persamaan (1)

$$\text{Rumus : } S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$$



1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat ditentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5, dengan nilai $P_{UM} = 0,008$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :

Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,008 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,93984$$

3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 5,1 m$, maka dari Gambar 2.3 , di dapat nilai $F_P = 1$.

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P$$

$$3456,6 = S_0 \times 0,94 \times 0,93984 \times 1 \times 1$$

$$S_0 = \frac{3456,6}{0,88345} = 3912,617 \text{ SMP } 5,1m/\text{Jam}$$



Simpang E: simpang 3-kaki jalan Letjen S. Parman selatan - jalan Letjen S. Parman utara
(Dengan Countdown timer)

Simpang E kaki pendekat jalan Letjen S. Parman – jalan Borobudur

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Veh)				Arus Jenuh	
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M		
0,0	6,0	68	2	328	398	68	2,6	65,6	136,2	6,81	(smp/6detik)
6,0	12,0	77	0	268	345	77	0	53,6	130,6	6,53	(smp/6detik)
12,0	18,0	107	1	298	406	107	1,3	59,6	167,9	8,395	(smp/6detik)
18,0	22,0	65	1	173	239	65	1,3	34,6	100,9	5,045	(smp/4detik)
		Σ		1388		Σ		535,6			
						max		167,9			

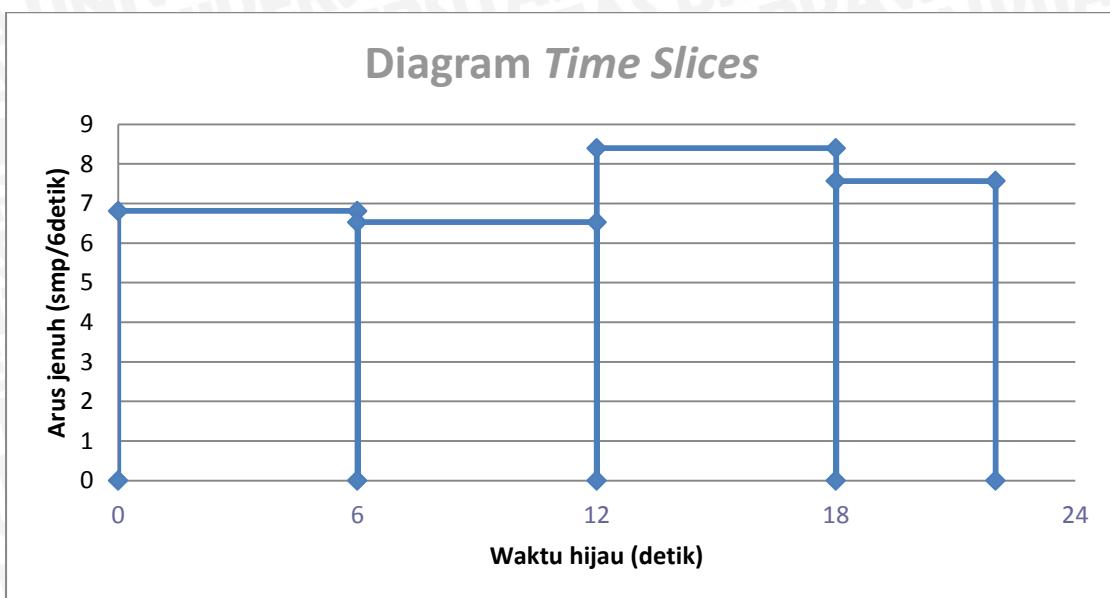
$$\begin{aligned} S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\ &= \frac{136,2}{20} \\ &= 6,81 \text{ smp/6detik} \end{aligned}$$

Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$\begin{aligned} S_{0,0-6,0} &= 6,81 \text{ smp/6detik} \\ S_{6,0-12,0} &= 6,53 \text{ smp/6detik} \\ S_{12,0-18,0} &= 8,395 \text{ smp/6detik} \\ S_{18,0-22,0} &= 5,045 \text{ smp/4detik} = 5,045 / (4/6) = 7,57 \text{ smp/6detik} \end{aligned}$$

Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh Simpang E: simpang 3-kaki jalan Letjen S. Parman selatan - jalan Letjen S. Parman utara

$$\begin{aligned} \text{Maka nilai } S &= \frac{S_{0.0-6.0} + S_{6.0-12.0} + S_{12.0-18.0} + S_{18.0-24.0}}{4} \\ &= \frac{6,81 + 6,53 + 8,395 + 7,57}{4} = 7,326 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 4395,38 \text{ Smp/jam} \end{aligned}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan akhir, maka waktu untuk akhir bertambah menjadi :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 7,57 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 7,326 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$X_1 \times Y_1 = X_2 \times Y_2$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

$$\frac{6 \times 7,57}{7,326} = X_2$$

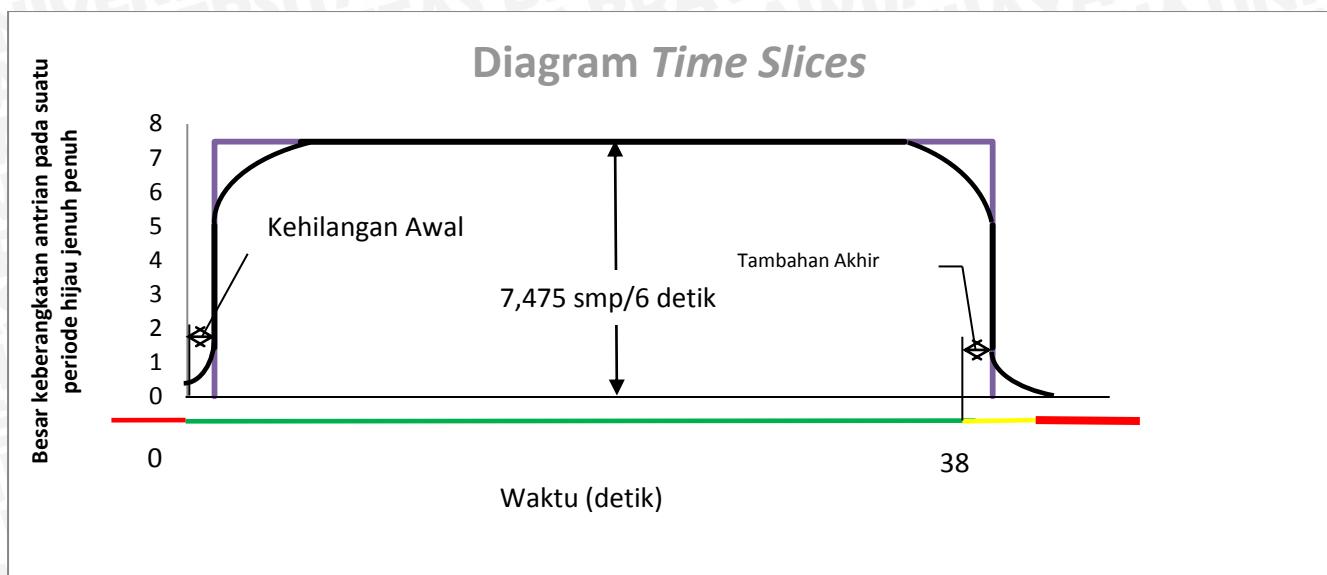
$$6,1998 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan akhir} = X_2 - X_1 = 6,1998 - 6 = 0,1998 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan akhir sebesar 0,1998 detik

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh Simpang E: simpang 3-kaki jalan Letjen S. Parman selatan - jalan Letjen S. Parman utara seperti gambar berikut :





Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh Simpang E: simpang 3-kaki jalan Letjen S. Parman selatan - jalan Letjen S. Parman utara

Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,0087$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :

Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,005 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,9398$$



3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 9,2\text{ m}$, maka dari Gambar 2.3 , di dapat nilai $F_P = 1$.
5. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe P atau terlindung, maka menggunakan rumus :

$$P_{LT} = \left(\frac{Q_{LT}}{Q_{Pendekat}} \right)$$

$$P_{LT} = \frac{1230}{4395,38}$$

$$P_{LT} = 0,2798$$

$$F_{LT} = 1,0 - P_{LT} \times 0,16$$

$$F_{LT} = 1,0 - 0,2798 \times 0,16$$

$$F_{LT} = 0,955$$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{LT}$$

$$4395,38 = S_0 \times 0,94 \times 0,9398 \times 1 \times 1 \times 0,955$$

$$S_0 = \frac{4395,38}{0,844} = 5209,904 \text{ Smp } 9,2\text{m/Jam}$$



Simpang E: simpang 3-kaki jalan Borobudur - jalan Letjen S. Parman selatan (Tanpa Countdown timer)

Simpang E kaki pendekat jalan Letjen S. Parman – jalan Borobudur

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Smp)				Arus Jenuh
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M	
0,0	6,0	10	0	266	276	10	0	53,2	63,2	3,16 (smp/6detik)
6,0	12,0	28	0	201	229	28	0	40,2	68,2	3,41 (smp/6detik)
12,0	16,0	34	0	144	178	34	0	28,8	62,8	3,14 (smp/4detik)
		Σ	683			Σ	194,2			
						max	68,2			

$$S_{0,0-6,0} = \frac{M_1}{20}$$

$$= \frac{63,2}{20}$$

$$= 3,16 \text{ smp/6detik}$$

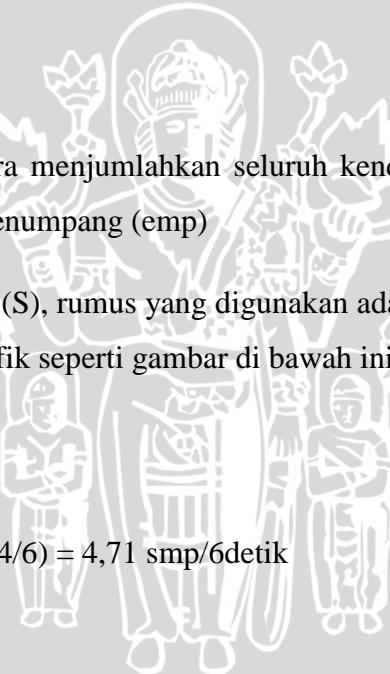
Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

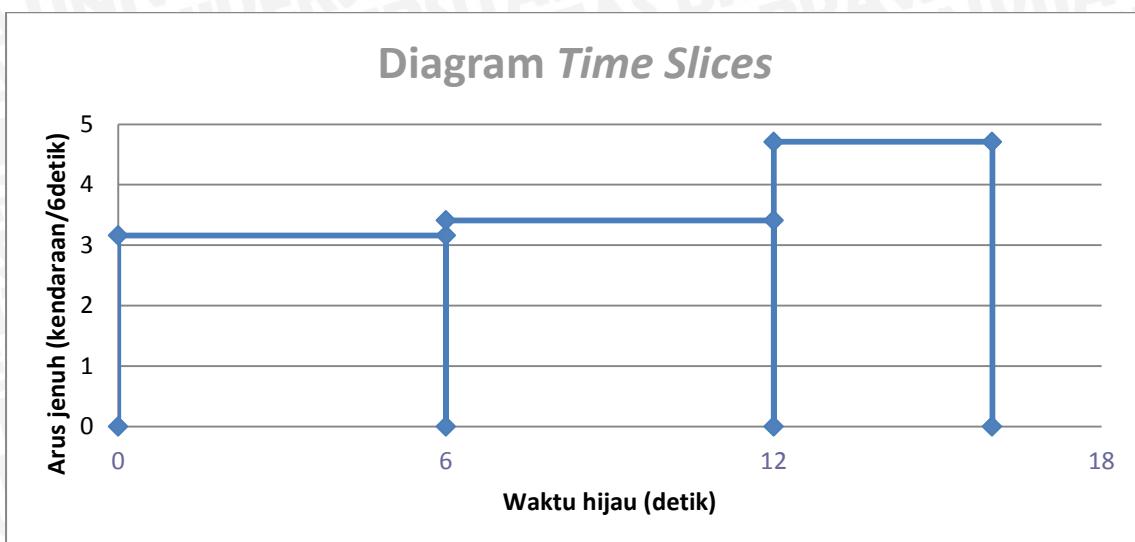
$$S_{0,0-6,0} = 3,16 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 3,41 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{12,0-16,0} = 3,14 \text{ smp/4detik} = 3,14 / (4/6) = 4,71 \text{ smp/6detik}$$



Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh Simpang E: simpang 3-kaki jalan Borobudur - jalan Letjen S. Parman selatan

$$\text{Maka nilai } S = \frac{S_{0.0-6.0} + S_{6.0-12.0} + S_{12.0-16.0}}{3} = \frac{3,16 + 3,41 + 4,71}{3} = 3,76 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 2256 \text{ Smp/jam}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan akhir, maka waktu untuk akhir bertambah menjadi :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 4,71 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 3,76 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_2} = X_2$$

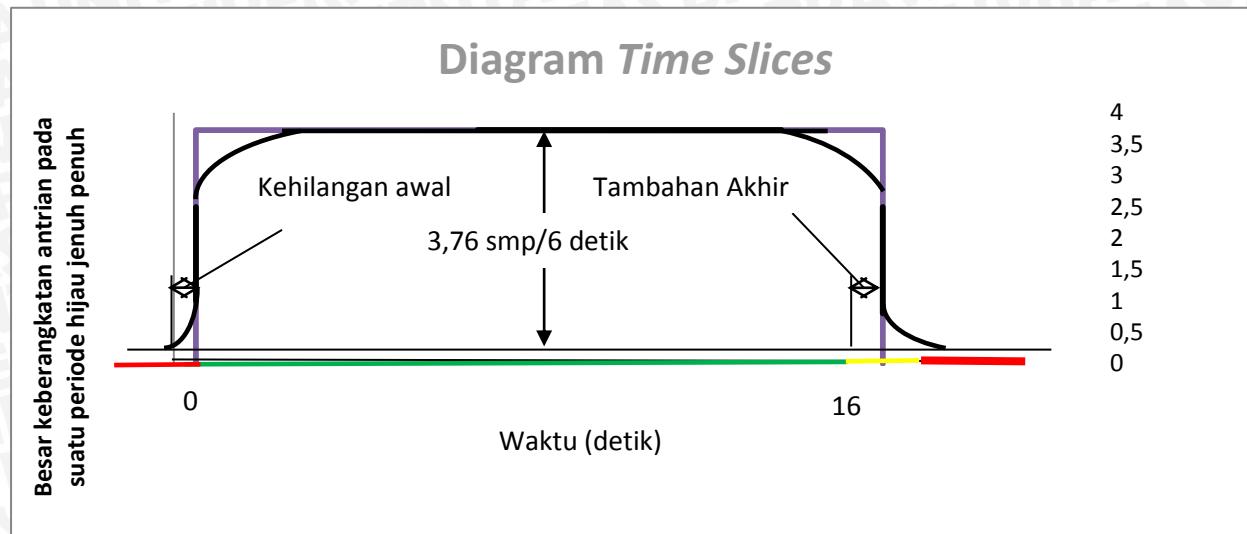
$$\frac{6 \times 4,71}{3,76} = X_2$$

$$7,516 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan akhir} = X_2 - X_1 = 7,516 - 6 = 1,516 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan akhir sebesar 1,516 detik

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh Simpang E: simpang 3-kaki jalan Borobudur - jalan Letjen S. Parman selatan seperti gambar berikut :

**Keterangan**

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus simpang E: simpang 3-kaki jalan Borobudur - jalan Letjen S. Parman selatan

Persamaan (1)

$$\text{Rumus : } S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,008$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :

Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,008 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,93984$$

3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 6\text{ m}$, maka dari Gambar 2.3 , di dapat nilai $F_P = 1$.
5. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan, maka $F_{LT} = 1$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{LT}$$

$$2256 = S_0 \times 0,94 \times 0,93984 \times 1 \times 1 \times 1$$

$$S_0 = \frac{2256}{0,88345} = 2553,62615 \text{ Smp } 2,4 \text{ m/Jam}$$



Simpang E: simpang 3-kaki jalan Letjen S. Parman utara - jalan Borobudur (Tanpa Countdown timer)

Simpang E kaki pendekat jalan Letjen S. Parman – jalan Borobudur

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan

Time Period		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Veh)				Arus Jenuh
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M	
0,0	6,0	20	3	441	464	20	3,9	88,2	111,2	5,56 (smp/6detik)
6,0	12,0	33	1	311	345	33	1,3	62,2	96,2	4,81 (smp/6detik)
12,0	18,0	42	3	219	264	42	3,9	43,8	88,8	4,44 (smp/6detik)
18,0	24,0	38	1	189	228	38	1,3	37,8	76,8	3,84 (smp/6detik)
24,0	30,0	29	5	194	228	29	6,5	38,8	72,8	3,64 (smp/6detik)
30,0	36,0	27	6	162	195	27	7,8	32,4	65,4	3,27 (smp/6detik)
36,0	42,0	29	0	159	188	29	0	31,8	60,8	3,04 (smp/6detik)
42,0	48,0	20	2	186	208	20	2,6	37,2	59,2	2,96 (smp/6detik)
48,0	50,0	11	2	66	79	11	2,6	13,2	26,2	1,31 (smp/2detik)
		Σ	2199				Σ	657,4		
								max 111,2		

$$\begin{aligned}
 S_{0,0-6,0} &= \frac{M_1}{20} \\
 &= \frac{111,2}{20} \\
 &= 5,56 \text{ smp/6detik}
 \end{aligned}$$

Nilai M_1 didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$S_{0,0-6,0} = 5,56 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{6,0-12,0} = 4,81 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{12,0-18,0} = 4,44 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{18,0-24,0} = 3,84 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{24,0-30,0} = 3,64 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{30,0-36,0} = 3,27 \text{ smp/6detik}$$

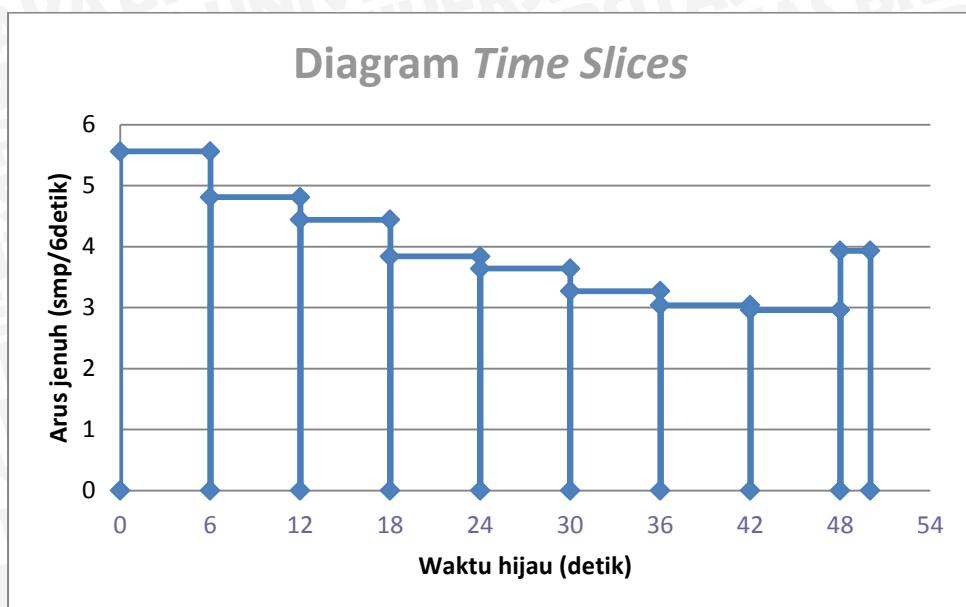
$$S_{36,0-42,0} = 3,04 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{42,0-48,0} = 2,96 \text{ smp/6detik}$$



$$S_{48.0-50.0} = 1,31 \text{ smp}/2\text{detik} = 1,31 / (2/6) = 3,291 \text{ smp}/6\text{detik}$$

Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh Simpang E: simpang 3-kaki jalan Letjen S. Parman utara - jalan Borobudur

$$\begin{aligned} \text{Maka nilai } S &= \frac{S_{6.0-12.0} + S_{12.0-18.0} + S_{18.0-24.0} + S_{24.0-30.0} + S_{30.0-36.0} + S_{36.0-42.0} + S_{42.0-48.0} + S_{48.0-50.0}}{8} \\ &= \frac{4,81 + 4,44 + 3,84 + 3,64 + 3,27 + 3,04 + 2,96 + 3,93}{8} = 3,741 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 2244,75 \text{ Smp/jam} \end{aligned}$$

Karena pada simpang ini terdapat tambahan awal, maka waktu untuk awal bertambah menjadi :

$$X_1 = 6 \text{ detik}; Y_1 = 5,56 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}; Y_2 = 3,741 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}}$$

$$\frac{X_1 \times Y_1}{Y_1} = X_2$$

$$\frac{6 \times 5,56}{3,741} = X_2$$

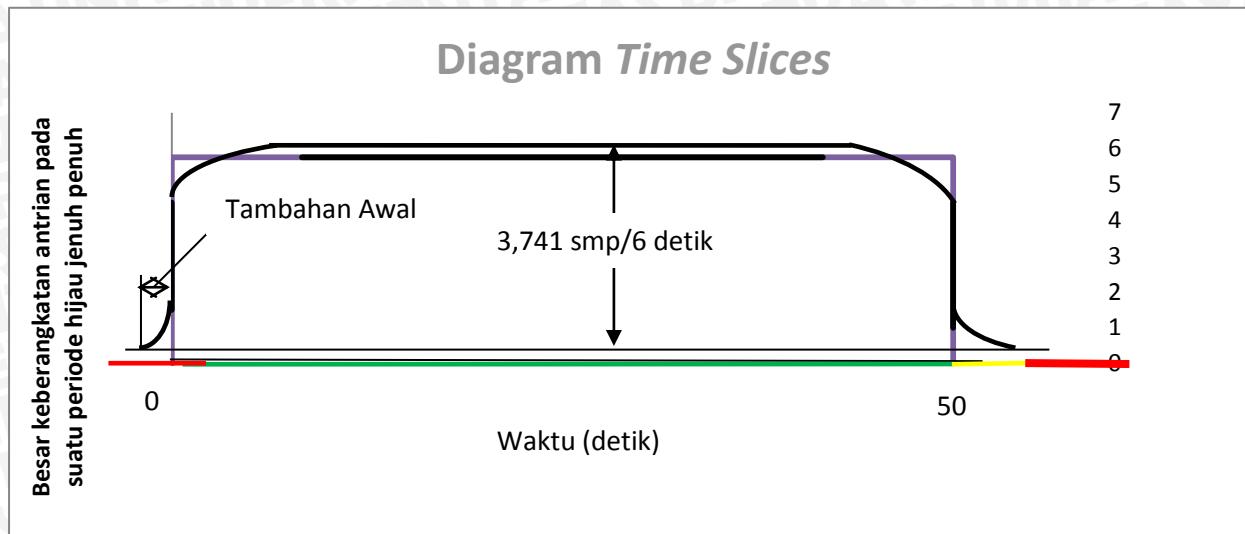
$$8,917 \text{ detik} = X_2$$

$$\text{Tambahan awal} = X_2 - X_1 = 8,917 - 6 = 2,917 \text{ detik}$$

Dari perhitungan di atas terjadi tambahan akhir sebesar 2,917 detik

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh simpang E: simpang 3-kaki jalan Letjen S. Parman utara - jalan Borobudur seperti gambar berikut :





Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh simpang E: simpang 3-kaki jalan Letjen S. Parman utara - jalan Borobudur

Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,0118$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :
Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$
$$F_{SF} = 0,94 - (0,0118 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,9398$$

3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
1. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan, maka $F_{LT} = 1$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_{LT}$$

$$2244,75 = S_0 \times 0,94 \times 0,9398 \times 1 \times 1$$

$$S_0 = \frac{2244,75}{0,8834} = 2541 \text{ SMP } 4m/\text{Jam}$$



Simpang I: simpang 3-kaki jalan R. Panji Suroso utara – jalan R. Panji Suroso selatan (Tanpa Countdown timer)

Simpang I kaki pendekat jalan R. Panji Suroso – jalan Blimbing Indah Megah

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Veh)				Arus Jenuh	
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M		
0,0	6,0	48	2	245	295	48	2,6	97,8	148,4	7,42	(smp/6detik)
6,0	12,0	56	8	275	339	56	10,4	109,6	176	8,8	(smp/6detik)
12,0	18,0	50	9	279	338	50	11,7	110,8	172,5	8,625	(smp/6detik)
18,0	22,0	34	3	138	175	34	3,9	54,4	92,3	4,615	(smp/4detik)
		Σ		1147		Σ		589,2			
						max		176			

$$S_{0,0-6,0} = \frac{M_1}{20}$$

$$= \frac{148,4}{20}$$

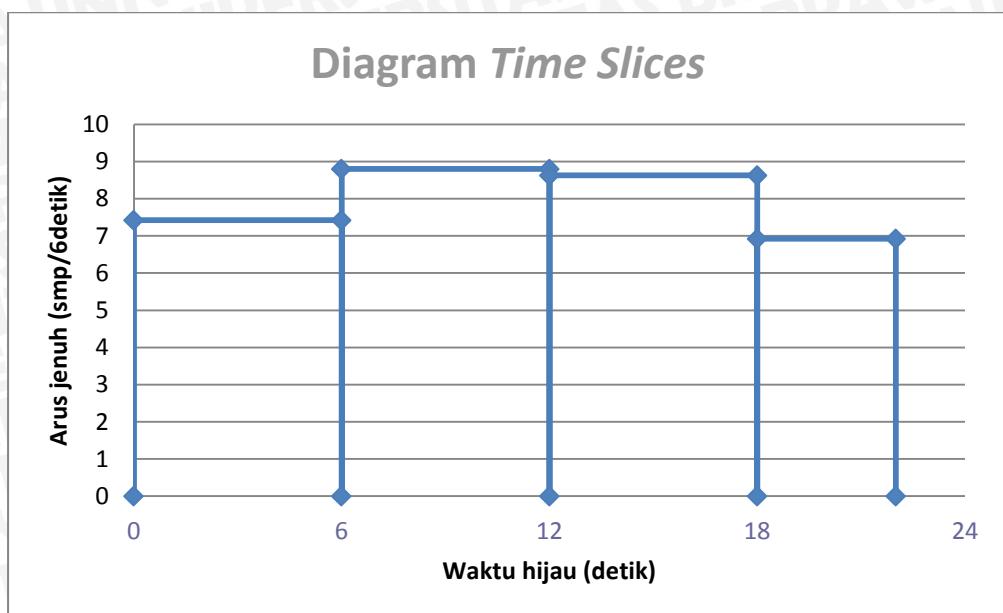
$$= 7,42 \text{ smp/6detik}$$

Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$S_{0,0-6,0}$	= 7,42 smp/6detik
$S_{6,0-12,0}$	= 8,8 smp/6detik
$S_{12,0-18,0}$	= 8,625 smp/6detik
$S_{18,0-22,0}$	= 4,615 smp/4detik = 4,615 / (4/6) = 6,92 smp/6detik

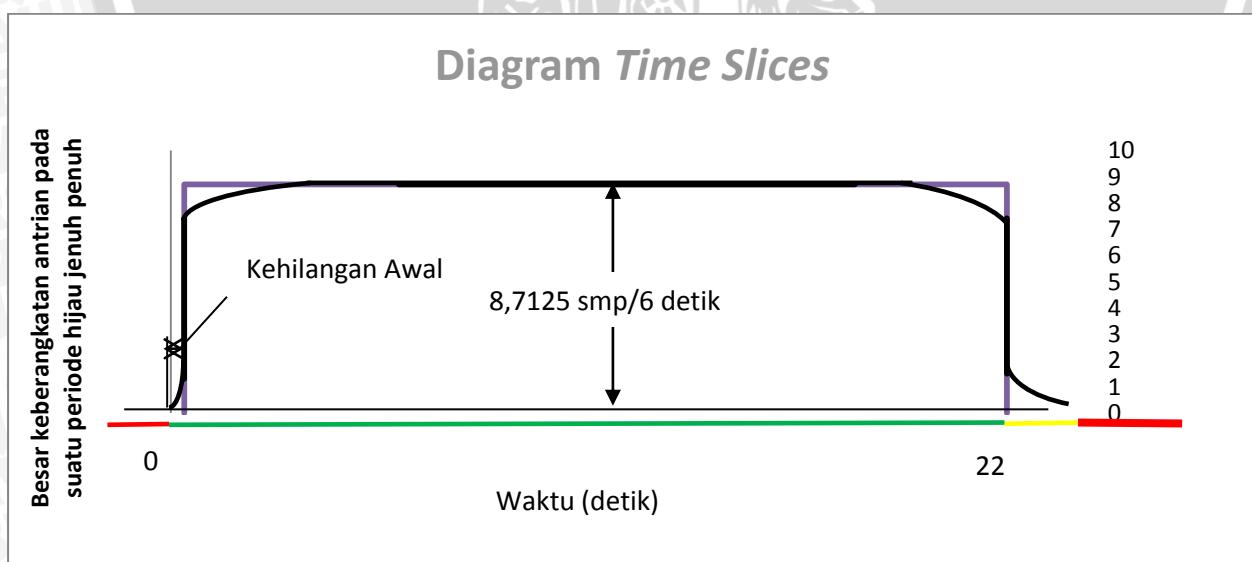
Maka di dapatkan grafik :



Gambar Grafik Arus jenuh Simpang I: simpang 3-kaki jalan R. Panji Suroso utara – jalan R. Panji Suroso selatan

$$\begin{aligned} \text{Maka nilai } S &= \frac{S_{6.0-12.0} + S_{12.0-18.0}}{2} \\ &= \frac{8,8+8,625}{2} = 8,7125 \frac{\text{SMP}}{6\text{detik}} = 5227,5 \text{ Smp/jam} \end{aligned}$$

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh simpang E: simpang 3-kaki jalan R. Panji Suroso utara – jalan R. Panji Suroso selatan seperti gambar berikut :



Keterangan :

= Lampu merah

= Lampu hijau



 = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh simpang I: simpang 3-kaki jalan R. Panji Suroso utara – jalan R. Panji Suroso selatan

Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat di tentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$
2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,0262$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :
Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,0262 - 0)x (0,94 - 0,92) = 0,9395$$
3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 6 m$, maka dari Gambar 2.3 , di dapat nilai $F_P = 1$.
5. Faktor Penyesuaian Belok Kiri (F_{LT}), untuk pendekat tipe P atau terlindung, maka menggunakan rumus :

$$P_{LT} = \left(\frac{Q_{LT}}{Q_{Pendekat}} \right)$$

$$P_{LT} = \frac{262,5}{5227,5}$$

$$P_{LT} = 0,05022$$

$$F_{LT} = 1,0 - P_{LT} \times 0,16$$

$$F_{LT} = 1,0 - 0,05022 \times 0,16$$

$$F_{LT} = 0,99197$$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :



$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{LT}$$

$$5227,5 = S_0 \times 0,94 \times 0,9395 \times 1 \times 1 \times 0,99197$$

$$S_0 = \frac{5227,5}{0,87604} = 5967,20373 \text{ smp6m/Jam}$$



UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Simpang I: simpang 3-kaki jalan R. Panji Suroso selatan – jalan R. Panji Suroso utara (Tanpa Countdown timer)

Simpang I kaki pendekat jalan R. Panji Suroso – jalan Blimbing Indah Megah

Tabel Arus Lalu Lintas Kendaraan

Time Periode		Traffic Flow (Veh)				Traffic Flow (Veh)				Arus Jenuh	
		LV	HV	MC	M	LV	HV	MC	M		
0,0	6,0	51	4	141	196	51	5,2	56,4	112,6	5,63	(smp/6detik)
6,0	12,0	54	5	217	276	54	6,5	86,8	147,3	7,365	(smp/6detik)
12,0	18,0	57	7	259	323	57	9,1	103,6	169,7	8,485	(smp/6detik)
18,0	24,0	46	4	229	279	46	5,2	91,6	142,8	7,14	(smp/6detik)
24,0	28,0	45	2	113	160	45	2,6	45,2	92,8	4,64	(smp/4detik)
		Σ		1234		Σ			665,2	max	169,7

$$S_{0,0-6,0} = \frac{M_1}{20}$$

$$= \frac{112,6}{20}$$

$$= 5,63 \text{ smp/6detik}$$

Nilai M₁ didapatkan dengan cara menjumlahkan seluruh kendaraan yang lewat setelah dikalikan dengan ekivalensi mobil penumpang (emp)

Untuk mencari nilai Arus Jenuh (S), rumus yang digunakan adalah sama seperti rumus di atas, maka didapatkan hasil serta grafik seperti gambar di bawah ini:

$$S_{0,0-6,0} = 5,63 \text{ smp/6detik}$$

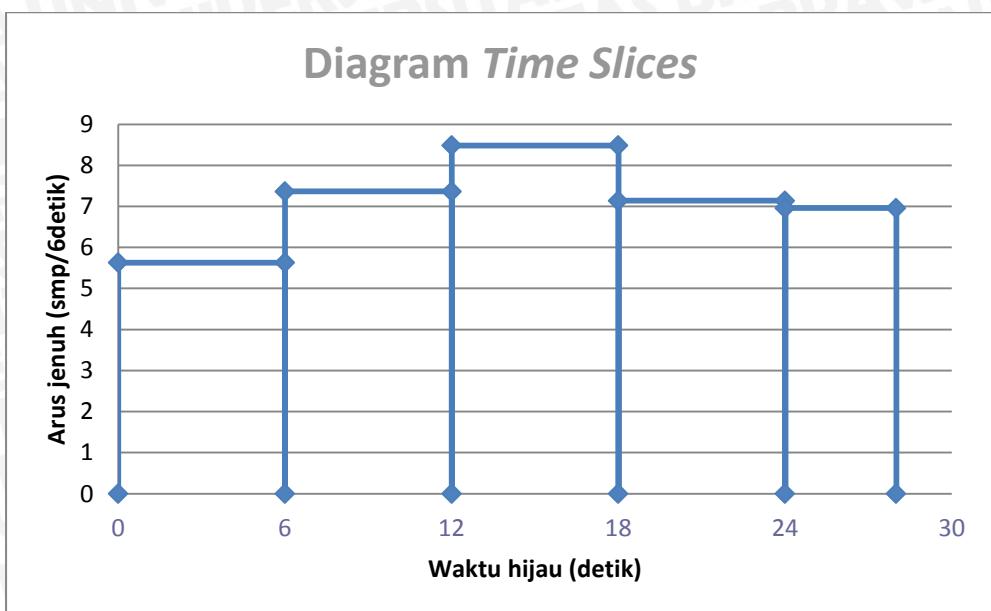
$$S_{6,0-12,0} = 7,365 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{12,0-18,0} = 8,485 \text{ smp/4detik}$$

$$S_{18,0-24,0} = 7,14 \text{ smp/6detik}$$

$$S_{24,0-28,0} = 4,64 \text{ smp/4detik} = 4,64 / (4/6) = 6,96 \text{ smp/6detik}$$

Maka di dapatkan grafik :

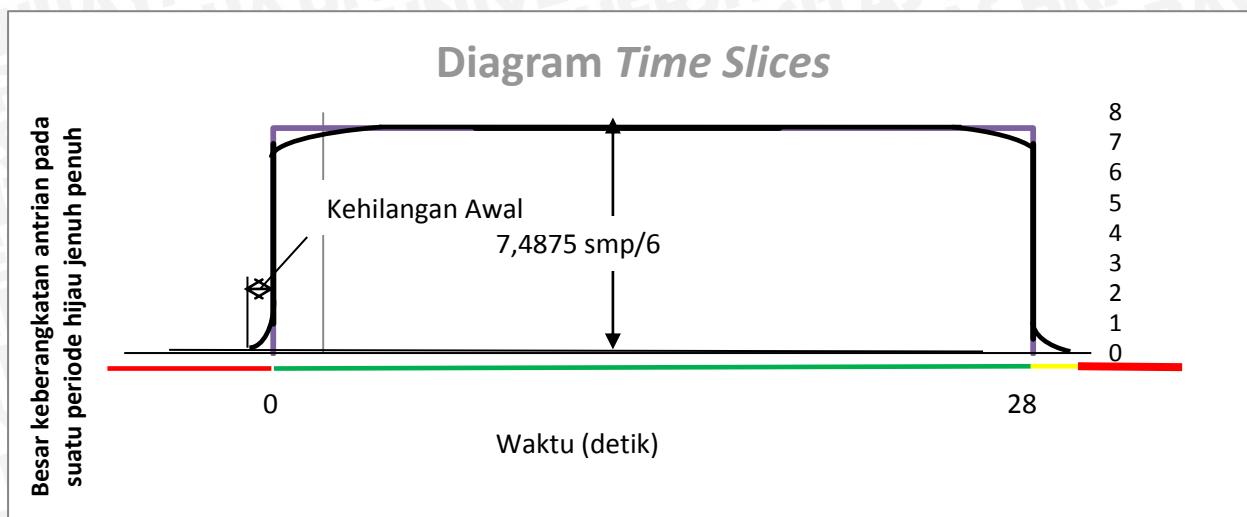


Gambar Grafik Arus jenuh Simpang I: simpang 3-kaki jalan R. Panji Suroso selatan – jalan R. Panji Suroso utara

$$\text{Maka nilai } S = \frac{S_{6.0-12.0} + S_{12.0-16.0} + S_{18.0-24.0} + S_{24.0-28.0}}{4} = \frac{7,365 + 8,485 + 7,14 + 6,96}{4}$$

$$= 7,4875 \frac{\text{smp}}{6\text{detik}} = 4492,5 \text{ smp/jam}$$

Dari perhitungan di atas dapat dibuat model dasar untuk arus jenuh Simpang I: simpang 3-kaki jalan R. Panji Suroso selatan – jalan R. Panji Suroso utara seperti gambar berikut :



Keterangan :

- = Lampu merah
- = Lampu hijau
- = Lampu kuning

Gambar Tren grafik model dasar Arus jenuh jenuh Simpang I: simpang 3-kaki jalan R. Panji Suroso selatan – jalan R. Panji Suroso utara

Persamaan (1)

Rumus : $S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT} \times F_{LT}$

Nilai faktor-faktor penyesuaian :

1. Faktor penyesuaian ukuran kota malang (F_{CS}), dapat ditentukan menggunakan tabel 2.6. Berdasarkan hasil SP Badan Pusat Statistik Kota Malang, jumlah penduduk Kota Malang pada tahun 2010 sebesar 820.243 jiwa ukuran kota (0,5-1,0 juta jiwa), maka di dapatkan nilai $F_{CS} = 0,94$

2. Faktor penyesuaian tipe lingkungan jalan, hambatan samping dan kendaraan tak bermotor (F_{SF}), dapat ditentukan menggunakan Tabel 2.5,dengan nilai $P_{UM} = 0,02026$, tingkat hambatan samping sedang dan tipe lingkungan jalan komersial serta tipe fase terlindung, maka di dapatkan nilai dengan cara interpolasi :

Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,00 nilai $F_{SF} = 0,94$, sedangkan Pada rasio kendaraan tak bermotor 0,05 nilai $F_{SF} = 0,92$

$$F_{SF} = 0,94 - (0,02026 - 0) \times (0,94 - 0,92) = 0,9396$$

3. Faktor penyesuaian kelandaian (F_G), karena Persimpangan ini tidak terdapat tanjakan maupun turunan, maka nilainya = 0. Sehingga nilai F_G dapat menggunakan kurva pada Gambar 2.2 sebesar 1.
4. Faktor Penyesuaian Parkir (F_P), karena $W_A = 6,1\text{ m}$, maka dari Gambar 2.3 , di dapat nilai $F_P = 1$.
5. Faktor Penyesuaian Belok Kanan (F_{RT}), untuk pendekat tipe O atau terlawan dan tanpa lajur belok kanan terpisah, maka menggunakan rumus :

$$Q_{RT} = 198 \frac{\text{smp}}{\text{jam}}; Q_{RTO} = 0 \frac{\text{smp}}{\text{jam}}$$

Dari gambar 2.8, diperoleh

$$S_6(\text{pada } Q_{RTO} = 0) = 3050 \text{ smp/jam}$$

$$S_7(\text{pada } Q_{RTO} = 0) = 3620 \text{ smp/jam}$$

Maka :

$$\begin{aligned} S_4 &= (6,1 - 6) \times (S_7 - S_6) + S_6 \\ &= (6,1 - 6) \times (3620 - 3050) + 3050 = 3107 \approx 3087,2 \text{ smp } 6,1\text{m/jam} \end{aligned}$$

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT}$$

$$4492,5 = 3087,2 \times 0,94 \times 0,9396 \times 1 \times 1 \times F_{RT}$$

$$F_{RT} = \left(\frac{4492,5}{2726,7} \right)$$

$$F_{RT} = 1,648$$

Maka untuk mencari nilai S_0 sebagai berikut :

$$S = S_0 \times F_{CS} \times F_{SF} \times F_G \times F_P \times F_{RT}$$

$$4492,5 = S_0 \times 0,94 \times 0,9396 \times 1 \times 1 \times 1,648$$

$$S_0 = \frac{4492,5}{1,456} = 3086,456 \text{ Smp } 6,1\text{m/Jam}$$